

**UPAYA PIMPINAN GERAKAN PEMUDA ANSOR DALAM MENANAMKAN  
NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM MELALUI KEGIATAN KOPDAR (KOPI  
DARAT) DAN MDS (MAJELIS DZIKIR SHOLAWAT) RIJALUL ANSOR  
PAC (PIMPINAN ANAK CABANG) GP ANSOR DI MANTINGAN,  
NGAWI, JAWA TIMUR.**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**YULIANTO**

**NIM. 193111016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr Yulianto

NIM. 193111016

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Yulianto

NIM : 193111016

Judul : Upaya Pimpinan Gerakan Pemuda Anzor dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Kopdar (Kopi Darat) Dan MDS (Majelis Dzikir Sholawat) Rijalul Anzor PAC (Pimpinan Anak Cabang) GP Anzor di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 14 April 2023

Pembimbing,



Drs. Suluri M.Pd

NIP. 196404141999031002

## LEMBAR PENGESAHAN

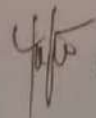
Skripsi dengan judul "Upaya Pimpinan Gerakan Pemuda Ansor Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Kopdar (Kopi Darat) Dan MDS (Majelis Dzikir Sholawat) Rijatul Ansor PAC GP Ansor Di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur." Yang disusun oleh Yulianto telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari ~~Jumat~~ 05 bulan Mei tahun 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang pendidikan agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Drs. Suluri, M.Pd  
NIP. 196404141999031002


Penguji 1

Merangkap Ketua Sidang : Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I  
NIP. 198707312020121005

Penguji Utama : Yayan Andrian, S.Ag, M.ED, MGMT (  )  
NIP. 197312312001121006

Surakarta, 22 Mei 2023  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



  
Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd  
NIP. 196403021996031001

Sebagai tanda hormat dan kasih sayang, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Kasdi dan Ibu Sinah yang telah membesarkan, mendidik, dan mendo'akan saya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Kampus tercinta tempat menimba ilmu, UIN Raden Mas Said Surakarta.

## **MOTTO**

“Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang selalu memikirkan nasib  
anggotanya”

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulianto  
NIM : 193111016  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan Sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Upaya Pimpinan Gerakan Pemuda Anshor Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Kopdar (Kopi Darat) Dan MDS (Majelis Dzikir Sholawat) Rijalul Anshor PAC (Pimpinan Anak Cabang) Gerakan Pemuda Anshor Di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur." adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 10 April 2023

Penulis



Yulianto

NIM. 193111016

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, rahmat, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir. Kedua sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umatnya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul: Upaya Pimpinan Gerakan Pemuda Ansor Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Kopdar (Kopi Darat) dan MDS (Majelis Dzikir Sholawat) Rijalul Ansor PAC GP Ansor Di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag.,M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah.
3. Bapak Dr. H. Syaiful Islam, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam.
4. Bapak Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I selaku Koordinator Program Studi PAI.
5. Bapak Drs. Suluri, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Abdullah Hadziq, S.Pd.,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan akademik.
7. Segenap Dosen pengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah beserta staff yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini
8. Kedua orang tua dan seluruh keluarga besar yang turut serta mendo'akan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Program Beasiswa Bidikmisi yang telah memberikan beasiswa, sehingga perkuliahan saya dapat berjalan dengan lancar.

10. Teman-teman seperjuangan kelas PAI A angkatan 2019 yang telah berjuang dan belajar bersama selama berada di bangku perkuliahan.
11. Teman-teman forum mahasiswa bidikmisi yang telah menemani berproses dalam organisasi selama berada di bangku perkuliahan.
12. Teman-teman Di kost yang selalu menemani dan memberikan semangat selama hidup bareng di kost.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi segenap orang tua dan para akademisi, Aamiin.

Surakarta, 10 April 2023

Penulis,

Yulianto

NIM. 193111016

**DAFTAR ISI**



HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. GP ( Gerakan Pemuda) Ansor.....	7
2. Nilai-nilai Pendidikan Islam.....	11
3. MDS Rijalul Ansor.....	30
4. KOPDAR.....	32
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	33
C. Kerangka Berfikir.....	35
BAB III.....	37

METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Setting Penelitian.....	39
C. Subyek Dan Informan Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Keabsahan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV.....	49
HASIL PENELITIAN.....	49
A. Fakta Temuan Penelitian.....	49
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
2. Deskripsi Upaya Pimpinan Gerakan Pemuda Ansor Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Kopdar Dan MDS (Majelis Dzikir Sholawat) Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur. ....	52
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Pimpinan Gerakan Pemuda Ansor Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Kopdar Dan Majelis Dzikir Sholawat Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.....	67
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	70
BAB V.....	83
PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	88

## ABSTRAK

Yulianto, 2023, *Upaya Pimpinan Gerakan Pemuda Ansor Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Kopdar (Kopi Darat) Dan MDS (Majelis Dzikir Sholawat) Rijalul Ansor PAC GP Ansor Di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Drs. Suluri, M.Pd

Kata Kunci : Pimpinan, GP Ansor, Nilai-nilai Pendidikan Islam, Kegiatan

Banyak anggota Pimpinan Anak Cabang GP Ansor yang belum aktif mengikuti program kerja dari pengurus Pimpinan Anak Cabang GP Ansor Mantingan. Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada anggota GP Ansor Masih kurang. Anggota PAC GP Ansor di Mantingan berasal dari berbagai kalangan (Santri, karyawan, pedagang, dll). Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Upaya Pimpinan GP Ansor dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor PAC GP Ansor di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur. Untuk Mengetahui Faktor pendukung dan penghambat Upaya Pimpinan GP Ansor dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor PAC GP Ansor di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dari bulan Juli 2022 s.d bulan Februari 2023. Subyek penelitian adalah Pimpinan Anak Cabang GP Ansor Mantingan, Ngawi, Jawa Timur dan untuk informan penelitian ialah tokoh Masyarakat, Anggota GP Ansor Mantingan, Ketua Takmir Masjid yang ada di wilayah Mantingan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dari beberapa temuan dapat disimpulkan sebagai berikut: Upaya Pimpinan Gerakan Pemuda Ansor dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam melalui kegiatan Kopdar Dan Majelis Dzikir Sholawat Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur, nilai yang berhasil ditanamkan dalam kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh pimpinan gerakan pemuda ansor mantingan adalah meliputi Nilai Akidah, Nilai Akhlak, Nilai Syari'ah. Adapun faktor pendukungnya yaitu Ketersediaan Markas Gerakan Pemuda Ansor, Ketersediaan Media Sosial, Partisipasi serta Dukungan dari Forkopimcam (Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan), Partisipasi serta dukungan dari Orang tua, takmir masjid, jama'ah. Adapun faktor penghambat pada program kerja yang di jalankan oleh pimpinan gerakan pemuda ansor dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam, menyangkut dengan faktor-faktor penghambat, maka dari pernyataan yang disampaikan oleh narasumber dapat disimpulkan yakni Cuaca yang kurang mendukung, Masalah kendaraan, Psikologi.

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 : Analisis Data Model Interaktif dari Miles dan Huberman.....48

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tahapan Penelitian.....	40
-----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Pedoman Dokumentasi.....	88
Lampiran 2	: Pedoman Wawancara .....	89
Lampiran 3	: Pedoman Observasi .....	91
Lampiran 4	: Field Noter Observasi .....	92
Lampiran 5	: Field Note Wawancara .....	97
Lampiran 6	: Foto Dokumentasi .....	105
Lampiran 7	: Teks Dzikir Ratib Alhadad	107

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Hakekat pendidikan ialah suatu proses untuk mendewasakan manusia menjadi manusia sejati yang meliputi semua aspek kehidupannya, baik secara fisik, psikis, mental spiritual dan religius(Kleak and Manado 2019). Pendidikan pada umumnya ialah hak bagi semua manusia, artinya pendidikan tersampaikan kepada seseorang yang tidak pandang bulu, status, atau jabatannya. Pendidikan berhak dimiliki oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun dengan hak yang seadil adilnya. Hal demikianlah yang menjadi dasar bahwa pendidikan sangatlah penting dan sangat dianjurkan dalam islam, maka sebenarnya pendidikan islam ialah suatu cara untuk menyadarkan diri manusia untuk senantiasa mengingat sang maha pencipta alam semesta serta untuk mengetahui tugas-tugas yang harus dilaksanakan selama manusia hidup didunia dan untuk apa tujuan manusia itu sendiri diciptakan.

Pendidikan juga menjadi acuan hitam putih perjalanan hidup manusia artinya islam sangat menganjurkan manusia untuk memiliki pendidikan yang setinggi-tingginya untuk bekal hidup didunia maupun diakhirat kelak. Pendidikan juga sebagai metode penyiapan manusia untuk menjadi sang khalifah di muka bumi ini, sebagaimana yang telah di sebutkan di Q.S Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ.

Artinya “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Yang di maksud menjadi khalifah disini ialah manusia ditugaskan memelihara dan menjaga kelestarian alam serta menjadi melindungi antar sesama umat terjalin suatu hubungan yang harmonis guna menjalankan kehidupan yang sesuai dengan tuntunan syariat islam.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 yang berisi tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik atau dalam hal ini lebih cenderung ke generasi muda secara efektif mampu mengembangkan potensi dirinya agar mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya , masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan tidak lepas dari nilai-nilai pendidikannya, nilai pendidikan itu sendiri guna untuk mendidik manusia agar menjadi dewasa, mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk sehingga terciptanya kehidupan yang memiliki manfaat secara luas hal ini di ibaratkan seperti pohon yang berbuah lebat dan memberikan manfaat bagi kehidupan(Tobroni 2015:118-119). Tentu semuanya dapat dicapai melalui



jalan yang namanya pendidikan. Dalam kaitannya untuk menumbuhkan rasa kesadaran manusia dibutuhkan pembelajaran yang tidak hanya mengacu pada sistem pengetahuannya saja akan tetapi juga pada keterampilannya.

Berdasarkan hasil pengamatan sebelum penelitian banyak anggota GP Ansor yang belum aktif mengikuti program kerja dari pengurus dan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada anggotanya juga masih kurang (Kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor PAC GP Ansor Mantingan, 25-08-2022). Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa para anggota sangat membutuhkan yang namanya nilai-nilai Pendidikan Islam yang meliputi 3 hal pokok yaitu Nilai Aqidah, Akhlak, dan Syariah. Di Mantingan sendiri adanya sebuah gerakan pemuda yang bernama GP Ansor( Gerakan Pemuda Ansor) sangatlah tepat bagi masyarakat karena GP Ansor menjadi wadah bagi pemuda muslim untuk belajar akhidah, akhlak serta ilmu keagamaan lainnya agar para pemuda di Mantingan tidak terjerumus kedalam komunitas atau organisasi yang banyak menimbulkan mudarat daripada manfaat baiknya. GP Ansor di mantingan, anggotanya terdiri dari berbagai macam basiknya mulai dari santri, karyawan, petani dan lain sebagainya. Melihat anggota yang latar belakang atau basiknya tidak hanya dari kalangan santri jajaran pengurus GP Ansor di Mantingan berinisiatif memunculkan program kerja antara lain Kopdar dan MDS Rijalul Ansor dengan harapan adanya kegiatan tersebut mampu membawa perubahan bagi anggota GP Ansor untuk meningkatkan potensi diri dalam segi apapun serta dengan adanya kegiatan tersebut harapannya mampu meningkatkan nilai pendidikan islam di setiap anggota

ansor. Untuk mencapai yang demikian tentu tidaklah mudah bagi para pengurus GP Ansor di Mantingan. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Upaya Pimpinan GP Ansor dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Kopdar Dan MDS Rijalul Ansor PAC GP Ansor Di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang di ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Banyak anggota Pimpinan Anak Cabang GP Ansor yang belum aktif mengikuti program kerja dari pengurus Pimpinan Anak Cabang GP ansor Mantingan.
2. Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada anggota GP Ansor Masih kurang.
3. Anggota PAC GP Ansor di Mantingan berasal dari berbagai kalangan(Santri, karyawan, pedagang, dll)

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditentukan, perlu adanya pembatasan masalah yang bertujuan agar dapat fokus pada masalah yang diteliti. Maka pada Penelitian ini di batasi masalah pada Upaya Pimpinan Gerakan Pemuda Ansor dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam

Melalui Kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Anzor PAC GP Anzor di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis mengambil inti permasalahan untuk dikaji lebih lanjut. Adapun permasalahan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana Upaya Pimpinan Gerakan Pemuda Anzor dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Anzor PAC GP Anzor di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.
2. Apa Faktor pendukung dan penghambat Upaya Pimpinan Gerakan Pemuda Anzor dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Anzor PAC GP Anzor di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Upaya Pimpinan GP Anzor dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Anzor PAC GP Anzor di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.
2. Untuk Mengetahui Faktor pendukung dan penghambat Upaya Pimpinan GP Anzor dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Anzor PAC GP Anzor di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari segi Teoritis maupun dari segi Praktis. Adapun manfaatnya dari segi teoritis maupun praktis antara lain sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan terhadap organisasi pemuda khususnya untuk organisasi gerakan pemuda ansor dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan islam.
- b. Dapat di gunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi ketua GP Ansor penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan nilai-nilai Pendidikan Islam terhadap anggota GP Ansor.
- b. Bagi anggota GP Ansor penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan potensi khususnya pada penguatan nilai-nilai Pendidikan Islam.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. GP ( Gerakan Pemuda) Ansor**

###### **a. Sejarah Lahirnya GP Ansor**

GP Ansor dilahirkan dari rahim NU (Nahdlatul Ulama) yang dulunya masih bernama Nahdlatul Wathan sekitar tahun 1916 M. GP Ansor ini merupakan sebuah organisasi kepemudaan yang bergerak di bidang sosial, pendidikan Islam, pembinaan mubaligh, dan pembinaan kader. Perkumpulan itu didirikan oleh para kiai antara lain KH. Abdul Wahab Hasbullah, KH. Mas Mansur, H. Abdul Kahar, dan salah satu arsitek ternama yaitu Soejono dan dibantu oleh Seorang pemimpin sarekat islam yaitu H. Oemar Said Tjokroaminoto.

Setelah mendapatkan badan hukum pada tahun 1916 Nahdlatul Wathan berhasil mendirikan puluhan cabang diberbagai daerah pulau jawa seperti halnya Gresik, Sidoarjo, Malang, dan Semarang. Berselang dua tahun kemudian tepatnya pada tahun 1918 M, KH Abdul Wahab Hasbullah ditemani KH Ahmad Dahlan Achyad dan juga P Mangun (salah satu anggota Budi Otomo) Mendirikan sebuah perguruan tinggi bernama Taswirul Afkar. Pada periode ini juga KH. Abdul Wahab Hasbullah dan KH Mas Mansur mendirikan 2 perguruan tinggi besar di Kota Surabaya yang bernama Nahdlatul Wathan dan Taswirul Afkar.

Namun pada akhirnya kedua tokoh tersebut berbeda pendapat dan menempuh arus gerakan yang berbeda, yakni KH. Mas Mansur bergabung ke Muhammadiyah sedangkan KH. Abdul Wahab Hasbullah bersama para pemuda pengikutnya membentuk suatu wadah yang bernama Syubanul Wathan tepatnya pada tahun 1924 M. Berawal dari Syubanul Wathan inilah yang menciptakan cikal bakal berdirinya sebuah gerakan pemuda yang bernama Gerakan Pemuda Ansor yang sebelumnya mengalami berbagai perubahan nama seperti Persatuan Pemuda Nu (PPNU), Pemuda Nu(PNU), dan Ansuru Nahdlatul Oelama( ANO). (Choirul Anam 1990:93)

Nama Ansor memiliki nilai filosofis yakni nama yang diambil dari suatu gelar kehormatan pada zaman Nabi Muhammad SAW yang diberikan kepada kaumnya yang bernama kaum Ansir. Kaum Ansor merupakan kaum yang berjasa dalam perjuangan membela dan menegakkan agama Allah Swt. Pada Mukhtamar NU Ke-9 di Banyuwangi, Jawa Timur tanggal 24 April 1934, ANO diterima dan disahkan sebagai bagian departemen Pemuda NU. Dalam perkembangannya secara diam-diam khususnya ANO di Cabang Malang mengembangkan organisasi kepanduan yang disebut BANOE ( Barisan Ansur Nahdlatul Oelama) yang sekarang dikenal sebagai BANSER ( Barisan Ansur Serbaguna).

Pada masa penjajahan jepang organisasi kepemudaan dibantai oleh pemerintah kolonial jepang termasuk ANO. Setelah revolusi fisik

sekitar tahun 1945-1949 usai, tokoh ANO yang bernama Moh. Chusaini Tiway, mengemukakan gagasan baru untuk mengaktifkan kembali ANO. Usulan tersebut mendapat respon positif dari KH. Wahid Hasyim, Menteri Agama RIS kala itu, maka pada tanggal 14 Desember 1949 lahirlah kesepakatan baru membangun kembali ANO menjadi nama baru yaitu Gerakan Pemuda Ansor ( GP Ansor). Yang kini keberadaannya telah berkembang pesat diseluruh nusantara. Ada sekitar 435 pimpinan cabang ditingkat kabupaten, 32 pimpinan wilayah, dan banyak tersebar samapi tingkat Pimpinan Anak Cabang hingga Pimpinan Ranting. (Choirul Anam 1990:93)

b. Aqidah GP Ansor.

Gerakan Pemuda Ansor beraqidah islam Ahlussunah Wal Jama'ah yang artinya :

- 1) Dalam bidang Teologi menggunakan manhaj Abu Hasan AL-Asy'ari dan Abu Mansur Al-Maturidi.
- 2) Dalam bidang Fiqih menggunakan madzab 4 (Imam Syafi'i, Imam Hambali, Imam Maliki, Imam Hanafi).
- 3) Dalam bidang Tasawuf menggunakan manhaj Imam Al- Ghazali dan Imam Junaidi Al Baghdadi.
- 4) Dalam bidang siyasah menggunakan manhaj Al Mawardi.

(Choirul Anam 1990:94)

c. Asas GP Ansor.

Asas yang digunakan oleh Gerakan Pemuda Ansor ialah :

- 1) Ketuhanan Yang Maha Esa.
  - 2) Kemanusiaan yang adil dan beradab.
  - 3) Persatuan Indonesia.
  - 4) Kerakyatan yang di pimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
  - 5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia. ( Buku Materi Diklatsar dan PKD PC GP Ansor Ngawi 2019:1).
- d. Tujuan GP Ansor.
- Tujuan adanya Gerakan pemuda Ansor ialah untuk membentuk dan mengembangkan generasi muda indonesia sebagai kader bangsa yang cerdas dan tangguh, memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt, berkepribadian luhur, berakhlak mulia, sehat, terampil, patriotik, ikhlas dan beramal sholeh. Kemudian menegakkan ajaran ahlussunah wal jama'ah dengan menempuh manhaj salah satu madzab 4 di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Serta berperan aktif dan kritis dalam pembangunan nasional demi terwujudnya cita-cita kemerdekaan indonesia yang berkeadilan, berkemakmuran, berkemanusiaan, dan bermartabat bagi seluruh rakyat indonesia yang diridhoi Allah Swt. (Choirul Anam 1990:155)
- e. Visi dan Misi GP Ansor.
- 1) Visi.
    - a) Revitalisasi Nilai dan Tradisi.



- b) Penguatan Sistem Kaderisasi.
  - c) Pemberdayaan Potensi kader.
  - d) Kemandirian Organisasi.
- 2) Misi.
- a) Internalisasi Nilai Aswaja dan Sifat Rasul dalam Gerakan Pemuda Ansor.
  - b) Membangun Disiplin Organisasi dan Kaderisasi berbasis Profesi.
  - c) Menjadi Sentrum Lalu lintas Informasi dan peluang antar usaha kader dengan
  - d) stakeholder.
  - e) Mempercepat Kemandirian ekonomi kader dan Organisasi.  
( Buku Materi Diklatsar dan PKD PC GP Ansor Ngawi 2019:2).

## **2. Nilai-nilai Pendidikan Islam.**

### **a. Pengertian Pendidikan Islam.**

Menurut Ahmad Tafsir Pendidikan Islam ialah suatu pendidikan yang berwarna Islam. Artinya pendidikan islami yang berdasar Islam, kemudian dengan dasar Islam tersebut nilai-nilai ajaran Islam itu nampak mewarnai dan mendasari seluruh proses pendidikan. ( Ahmad Tafsir 2004:24). Jika dipandang dari sudut etimologis, istilah pendidikan islam terdiri dari dua kata, yaitu Pendidikan dan Islam. Dalam konteks keislaman pendidikan sering disebut dengan istilah al-

tarbiyah, al-ta'lim, al- ta'dib dan al- riyadhah( Muhaimin dan Mujib, 1993:97). Pada dasarnya setiap istilah memiliki makna yang berbeda-beda, sebab perbedaan konteks kalimat dalam penggunaan istilah tersebut. Akan tetapi sebenarnya semua istilah itu memiliki makna yang sama , yaitu Pendidikan.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian pendidikan islam adalah pendidikan yang bernuansa islami yang mengandung unsur al-tarbiyah, al-ta'dib dan al-riyadhah. Dari ketiga unsur tersebut akan mewarnai proses pendidikan seseorang.

b. Tujuan Pendidikan Islam.

Dalam Proses Pendidikan, tujuan pendidikan ialah kristalisasi nilai-nilai yang ingin direalisasikan kedalam kehidupan sehari-hari pada diri siswa. Oleh karena itu, Rancangan tujuan pendidikan bersifat komprehensif artinya tidak berpatokan pada satu aspek saja akan tetapi mencakup semua aspek, dan teintegrasi dalam pola pendidikan yang ideal. Menurut A. Zayadi(2006) tujuan pendidikan merupakan masalah inti dalam pendidikan, dan sari pati dari seluruh renungan pedagogik.

Sederhananya tujuan pendidikan ialah Memanusiakan manusia atau membantu manusia menjadi manusia. Menurut pendapat Naquib al-Attas tujuan pendidikan islam merupakan manusia yang baik. Kemudian Merimba juga berpendapat bahwa tujuan pendidikan islam adalah terciptanya orang yang berkepribadian muslim. Selanjutnya Munir Musyi mengatakan bahwa tujuan akhir pendidikan islam adalah

manusia yang sempurna atau yang disebut dengan Insan Kamil ( A. Tafsir,2006).

Menurut Langgulong Tujuan Pendidikan adalah Tujuan hidup dari manusia itu sendiri, sebagaimana yang tersirat dalam peran dan kedudukannya sebagai khalifatullah dan abdullah. Menurutnya tugas pendidikan adalah memelihara kehidupan manusia agar dapat mengemban tugas dan kedudukan tersebut. Dengan demikian, tujuan pendidikan menurut beliau ialah membentuk pribadi (khalifah) yang didasari dengan sikap ketundukan, kepatuhan, dan kepasrahan, sebagaimana hamba Allah.

Selanjutnya dalam buku yang berjudul Educational Theory a Qur'anic Outlook Abdurrahman Saleh Abdullah, sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Zayadi menyatakan bahwa tujuan pendidikan harus mencakup empat aspek (Ahmad Zayadi 2006:56), yaitu:

- 1) Tujuan Jasmani( ahdaf al-jismiyah). Bahwa tujuan pendidikan ditujukan dalam rangka mempersiapkan diri manusia sebagai pengemban tugas khalifah fi al-ardh, melalui keterampilan fisik. Beliau berpijak pada pendapat Imam al-Nawawi yang menafsirkan al-qawy sebagai kekuatan iman yang didukung oleh kekuatan fisik.
- 2) Tujuan Rohani dan Agama. Bahwa proses pendidikan ditujukan dalam rangka meningkatkan pribadi manusia dari kesetiaan kepada Allah semata, dan melaksanakan akhlak qur'ani yang diteladani oleh Nabi SAW Sebagai wujud perilaku keagamaan.

- 3) Tujuan Intelektual. Bahwa Proses pendidikan ditujukan dalam rangka mengarahkan kemampuan intelektual seseorang untuk menemukan kebenaran dan sebab-sebabnya, dengan cara menelaah ayat-ayatnya yang membawa kepada perasaan keimanan kepada Allah. Adapun tahapan pendidikan intelektual ini antara lain: a). Pencapaian kebenaran ilmiah, b). Pencapaian kebenaran empiris; c). Pencapaian kebenaran metaempiris atau kebenaran filosofis.
- 4) Tujuan Sosial. Bahwa proses pendidikan ditujukan dalam rangka pembentukan kepribadian yang utuh. Yang di maksud pribadi disini ialah tercermin sebagai an-nas atau manusia yang hidup pada masyarakat yang pluralisme.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah membentuk kepribadian seseorang sebagai khalifah di muka bumi yang mencakup empat aspek yaitu tujuan jasmani, tujuan rohani, tujuan intelektual, dan tujuan sosial yang didasari dengan sikap ketundukan, kepatuhan, kepasrahan kepada Allah Swt.

#### c. Fungsi Pendidikan Islam

Dengan pengertian Pendidikan Islam yang disebutkan diatas maka fungsi pendidikan islam tentu sudah cukup jelas, yakni memelihara dan mengembangkan fitrah dan sumber daya manusia menuju terbentuknya manusia seutuhnya yang memiliki kualitas sesuai dengan sudut pandang agama islam.

Untuk memperjelas fungsi pendidikan islam dapat dilihat dari fenomena yang ada dalam sejarah perkembangan peradaban umat manusia, dengan asumsi bahwa peradaban manusia selalu tumbuh dan berkembang melalui pendidikan. Fenomena tersebut dapat di telusuri melalui kajian antropologi budaya dan sosiologi yang membuktikan bahwa peradaban manusia dari masa ke masa semakin berkembang pesat. Tentunya kemajuan ini di dapat melalui proses yang berkepanjangan. Interaksi komunikasi sosial menjadi salah satu faktor penting dalam kemajuan tersebut, karena semakin intens interaksi sosialna semakin cepat pula perkembangannya.

Potensi cara berinteraksi manusia semakin bertambah dengan adanya teknologi informasi yang berkembang seperti halnya; Televisi, radio, dan Media Sosial lainnya. Adanya informasi yang beraneka ragamnya menjadikan seseorang tertarik untuk mengetahuinya baik dari sumber apapun dan dari sumber manapun untuk meningkatkan potensi pemahaman yang bertujuan untuk kemajuan hidup. Untuk itu diperlukan pendidikan yang tepat agar mampu menumbuhkembangkan kemampuan dalam memajukan hidup dan kehidupan serta membangun lingkungannya.

Dengan demikian dapat disimpulkan jika ditinjau dari segi antropologi budaya dan sosiologi, fungsi pendidikan yang pertama adalah menumbuhkan wawasan mengenai manusia dan alam sekitarnya. Dengan kata lain, pendidikan merupakan upaya untuk

meninternalisasikan dan mentransformasikan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan. Nilai-nilai inilah yang mampu menuntun manusia dalam numbuhkan wawasan, kreativitas secara tepat serta bermakna bagi kehidupan, baik kehidupan individu maupun kehidupan kelompok sosial. Disamping Nilai-nilai yang akan ditransformasikan ke generasi selanjutnya, tentu sudah menjadi prinsip hidup manusia yang ingin memperahankan hidupnya sendiri maupun generasinya. Kenyataannya generasi selanjutnya semakin banyak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sebelumnya belum pernah di ketahui oleh manusia terdahulunya.

Dari kajian antropologi dan sosiologi di atas maka dapat di simpulkan ada tiga macam fungsi pendidikan, antara lain:

- 1) Mengembangkan wawasan atau pemahaman peserta didik mengenai diri pribadi dan alam sekitarnya. Wawasan tersebut diperoleh dengan cara banyaknya membaca atau analisis dari sinilah akan mengembangkan kreativitas dan produktivitas seseorang.
- 2) Melestarikan nilai-nilai kemanusiaan yang akan menuntun jalan kehidupannya sehingga keberadaanya memiliki manfaat bagi kehidupan individu maupun kehidupan sosial bermasyarakat.
- 3) Membukakan pintu ilmu pengetahuan dan keterampilan yang amat bermanfaat bagi kelangsungan hidup dan kemajuan hidup bagi individu maupun sosial.

#### d. Nilai-nilai Pendidikan

##### 1) Pengertian Nilai

Menurut W. J.S Purwadarminta dalam Kamus Bahasa Indonesia dan dalam Buku Siti Muri'ah mengartikan nilai sebagai sifat-sifat atau hal-hal yang penting serta berguna bagi manusia. (Muri'ah 2011:9) Nilai juga bisa dimaknai sebagai rujukan perbuatan atau tindakan seseorang, nilai mempunyai sifat lengket yang selalu melekat pada diri manusia yang berasal dari berbagai macam sumbernya. Ada nilai yang bersumber dari cara berbicara, tata cara makan, kemudian ada nilai yang bersumber dari budaya seperti halnya etika sopan santun, ada juga yang bersumber dari agama seperti nilai keimanan, kejujuran, tanggung jawab, toleransi dan ketaatan. (Mulyana 2016:17)

Nilai-nilai merupakan pola keyakinan seseorang dalam mengetahui, membedakan suatu perbuatan baik yang harus dikerjakan dan perbuatan buruk yang harus ditinggalkan. Dalam nilai-nilai inilah terdapat pelajaran tentang suatu hal yang baik dan hal yang buruk serta pengaturan sistem perilaku manusia. Sistem nilai merupakan komponen nilai yang saling keterkaitan antara satu dengan yang lainnya, serta sifatnya saling menguatkan dan tidak dapat terpisahkan nilai-nilai tersebut bersumber dari agama dan tradisi humanistik. (Nurul 2016:19) Nilai ialah suatu support system dalam kehidupan manusia yang memberikan sebuah makna dan

keabsahan pada tindakan seseorang, dengan demikian system nilai yang ada pada diri seseorang menyangkut bentuk norma bagaimana sikap seseorang tersebut. Hal ini sistem nilai ada kaitannya dengan norma agama karena di dalam agama terdapat norma-norma yang menjadi acuan kehidupan dalam hal bertingkah laku agar sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.

Tentu nilai berkaitan dengan hal yang baik dan hal yang buruk, jika dipandang dari syariat islam, ada dua nilai yang memiliki fungsi sebagai pusat dan muara nilai yaitu nilai mutlak dan nilai intrinsik. Untuk menjabarkan konsep nilai dari bagian pengembangan kurikulum pendidikan islam dapat di elaborasikan dari:

- a) Nilai-nilai yang paling banyak disebutkan dalam Al-Qur'an dan As-sunah yang semuanya terangkum dalam ajaran akhlak yaitu akhlak dalam hubungan manusia dengan sang pencipta (Hamblumminallah), hubungan manusia dengan sesama manusia hamblumminannas) dan hubungan manusia dengan alam.
- b) Nilai-nilai universal yang diakui adanya fitrah manusia seperti halnya, cinta damai, menghargai HAM, demokrasi, keadilan, kepedulian sosial dan kemanusiaan.



Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian nilai adalah sesuatu yang dianggap penting dan mempunyai makna serta arti bagi kehidupan manusia.

## 2) Macam-macam nilai Pendidikan Islam

Nilai-nilai Pendidikan Islam diantaranya ialah nilai-nilai keimanan, kepercayaan, intelektual atau kebebasan berfikir, sosial pergaulan, susilah, seni, kemajuan, keadilan, kemerdekaan, tanggung jawab kejujuran dan lainnya.(Achmadi 2008:11)

Kehidupan manusia tidak lepas dari nilai yang telah diajarkan. Tentunya pendidikan merupakan cara terbaik untuk pembangunan nilai. Pendidikan merupakan tempat yang tepat untuk transfer mentransfer nilai, pembiasaan nilai, dan penyesuaian nilai. Dalam pendidikan islam terdapat beberapa ajaran pokok yang dapat menjamin kehidupan manusia yang baik secara lahir maupun batin, dunia dan akhirat. Oleh karena itu nilai-nilai keagamaan merupakan suatu hal yang pokok dalam islam. Pokok ajarannya antara lain nilai aqidah, syari'ah dan akhlak. Selanjutnya penulis akan menguraikan ketiga nilai diatas.

### a) Nilai Akidah

Akidah yang berarti iman. Akidah adalah mempercayai sesuatu secara pasti tanpa ada rasa ragu. Secara etimologis akidah berarti credo yang berarti sebuah keyakinan hidup dalam arti khas, yaitu pengingkaran yang bertolak dari hati. Secara

terminologi akidah ialah keimanan seseorang yang kuat dan tidak berunsur keraguan sedikipun dalam meyakini hal yang ghaib atau tidak dapat dilihat oleh indera penglihatan manusia (Mata). Akidah juga termasuk pasangan dari syariat hal ini dikarenakan islam terdiri dari akidah dan syariat. Syariat berarti suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap orang muslim dan juga sesuatu yang berkaitan dengan amal ibadah maupun hubungan dengan manusia lainnya.

Akidah merupakan sesuatu yang tidak harus dilaksanakan, akan tetapi akidah merupakan sesuatu yang wajib di imani oleh setiap muslim. Karena Allah Swt telah menginformasikan kepadanya tentang masalah-masalah ini dalam kitabnya atau melalui wahyu Nabi Muhammad SAW. Penjelasan tersebut dapat di ambil hikmah bahwa akidah sebagai keimanan yang kokoh dalam diri seseorang yang menjadi dasar dalam melaksanakan amaliyah keagamaan di setiap harinya. Tanpa adanya akidah melakukan peribadatan akan terasa hampa , oleh karena itu dengan akidah seseorang akan merasa nyaman,lebih percaya diri dalam melaksanakan ibadah.

Akidah atau keyakinan dalam agama islam, akan menumbuhkan ketenangan jiwa, keteduhan dalam menjalankan segala aktivitas, sebab seseorang yang beragama islam tanpa

didasari akidah yang kuat akan salah arah dalam kehidupannya. Dengan akidah akan membentuk sebuah karakter, tingkah laku seorang muslim. Menurut Abu A'la Al-Maududi, pengaruh akidah dalam kehidupan sebagai berikut:

- (1) Menjauhkan manusia dari pandangan sempit dan picik.
- (2) Menghasilkan sifat murung dan putus asa dalam menghadapi setiap persoalan dan situasi.
- (3) Menanamkan kepercayaan terhadap diri sendiri dan tahu harga diri.
- (4) Menanamkan sifat kasatria, semangat dan berani, tidak gentar menghadapi resiko.
- (5) Membentuk manusia menjadi jujur dan adil.
- (6) Membentuk kepribadian yang teguh, sabar, taat, dan disiplin dalam menjalankan illahi.
- (7) Menciptakan sikap hidup dan ridha.

Mengenai tingkatan akidah tentu setiap orang memiliki tingkatan akhidah yang berbeda-beda. Adapun tingkatan dalam akidah atau keyakinan sebagai berikut:

- (1) Taqlid, tingkatan keyakinan berdasarkan pendapat orang lain tanpa dipikirkan. Dengan kata lain keyakinan yang dimiliki dari orang lain tanpa adanya dasar yang jelas.

- (2) Yakin, tingkatan keyakinan yang berdasarkan bukti dan dalil yang jelas, akan tetapi belum menemukan hubungan yang kuat anatar objek keyakinan dengan objek yang diperoleh.
- (3) Ainul Yakin, tingkatan keyakinan yang berdasarkan objek rasional, ilmiah, dan mendalam sehingga mampu membuktikan dan di buktikan objek keyakinan dengan dalil yang adaserta mampu berargumentasi terhadap sanggahan-sanggahan yang ada.
- (4) Haqqul Yakin, tingkatan keyakinan yang selain berdasarkan pada dalil rasional, ilmiah, dan mendalam, juga mampu membuktikan hubungan anatara objek keyakinan dengan dengan dalil-dalil, dan juga mampu menemukan dan merasakan keyakinan tersebut melalui pengalaman hidup yang dijalannya.

Akidah dalam kehidupan harus benar-benar dirasakan dalam jiwa dan menyatu dengan jiwa serta harus diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-harinya untuk setiap muslim yang beragama tanpa ada rasa paksaan, melainkan tumbuh dari kesadaran diri yang paling dalam.

b) Nilai Syari'ah

Untuk menguatkan pondasi keyakinan, haruslah ada pedoman kehidupan agar suatu keyakinan terus kekal dan tidak runtuh, karena jalan yang dilalui tidak selalu sama dengan

pedoman yang telah ada. Pedoman tersebut ialah pedoman yang telah ditetapkan oleh Tuhan yang Maha Esa. Konsep yang paling dan komprehensif untuk memberikan islam sebagai sebuah fungsi, yaitu konsep syari'ah atau syara'.

Secara bahasa syari'ah artinya tempat jalan air.(fazlur rahman 1992:157) Secara maknawi syariah artinya sebuah jalan hidup yang telah ditentukan oleh Allah Swt sebagai panduan manusia untuk menjalankan kehidupan dunia dan akhirat. Tentu pedoman yang dimaksud ialah Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman manusia yang telah ditetapkan melalui hukum Allah. Sesuai dengan Firman Allah Swt dalam Q.S Al-Waqiah ayat 77-78.

إِنَّهُ لَقُرْآنٌ كَرِيمٌ (٧٧) فِي كِتَابٍ مَّكْنُونٍ (٧٨)

Terjemahnya:

Sesungguhnya Al-Qur'an ini adalah bacaan yang sangat mulia, dalam kitab yang terpelihara( Lahul Mahfuzh).

Tafsir:

Dalam ayat ini Allah Swt, menjelaskan bahwa Al-Qur'an ini adalah wahu illahi yang mengandung faedah dan kemanfaatan yang tidak terhingga yang berisi ilmu dan petunjuk pasti yang membawa kebahagiaan kepada manusia untuk kehidupan dunia dan akhirat. Dan yang membacanya ialah termasuk ibadah. Al-Quar'an merupakan sumber ilmu Tauhid, dan ilmu fiqih, ilmu tasawuf, dan lain-lain. Al-Qur'an ini

terjamin kesuciannya hanya malaikat al-muqorobbin yang pernah menyentuhnya dari lahal mahfuzh. Diantaranya Jibril AS saja yang di tugaskan menyampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.( Departemen Agama RI 1993:56)

Kata syari'ah menurut pengertian hukum islam adalah hukum-hukum atau aturan yang diciptakan Allah Swt untuk semua hamba-hambaNya agar diamalkan demi mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Syaria'ah juga bisa diartikan sebagai satu sistem Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya. Secara redaksional pengertian syari'ah ialah "the part of the water place" yang artinya tempat jalannya air, atau secara maknawi ialah sebuah jalan hidup yang telah ditentukan oleh Allah Swt sebagai panduan dalam menjalankan kehidupan akhirat. Kata syari'ah menurut pengertian hukum islam berarti hukum-hukum dan tata aturan yang disampaikan Allah Swt, agar ditaati hamba-hambaNya. Syari'ah juga diartikan sebagai suatu sistem norma Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia, serta hubungan manusia dengan alam lainnya.(Muhammad Alim 2006:132)

Hidup yang selalu berpegang teguh dengan syari'ah pada akhirnya akan membawa manusia kedalam kehidupan yang baik, selalu menjalankan perintah Allah Swt dan sunah

Rasulnya. Maka dari hal tersebut kualitas iman seseorang dapat terakreditasi tinggi dengan cara melaksanakan ibadah dengan sempurna dan merealisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam syaria'ah dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

c) Nilai Akhlaq

Secara etimologi akhlak berasal dari bahasa arab Khuluqun yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Definisi akhlak tersebut muncul sebagai mediator yang menjadai jembatan komunikasi antara pencipta dengan makhluk seara timbal balik. Yang kemudian disebut dengan hablum minallah. Dari produk hablum minallah yang verbal, biasanya lahir pola hubungan antara manusia dengan manusia atau hablum minannas. Adapun akhlak secara Terminologi ,mengutip dari pendapat Ibn Maskawaih dalam bukunya Tahdzib Al-Ahlak yang mendefinisikan bahwa akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan. (Sinaga 2004:2)

Jadi akhlak merupakan tingkah laku yang baik disengaja maupun tidak di sengaja, dengan hal ini jika seseorang telah mengetahui dan memahami hukum dengan sebnar-benarnya maka segala tingkah laku kesehariannya akan terkontrol oleh diri dan selalu ingat bahwa apa yang telah ia lakukan akan

dipertanggung jawabkan. Dari situ seseorang akan lebih berhati-hati dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Semua perbuatan baik ataupun buruk akan dimintai pertanggung jawaban. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam Q.S Al-Isra(17:36)

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ  
وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا (٣٦)

Terjemahnya :

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya akan diminta pertanggungjawaban.(K. A. RI 2012:389)

Tafsir :

Dalam hal ini para ahli takwil berpendapat bahwa janganlah kamu mengatakan sesuatu yang kamu tidak ketahui, maksudnya janganlah kamu berkata kepada manusia dan tentang mereka apa yang tidak engkau ketahui, sehingga kamu menuduh mereka secara keliru dan bersaksi atas mereka dengan jalan yang tidak benar.(Thabari 2009:679)

Jadi akhlak dalam islam mencakup pola hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungan sekitarnya. Dalam agama islam, akhlak atau perilaku seorang muslim dapat memberikan suatu gambaran akan pemahaman dirinya tentang agama islam.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah keadaan yang melekat pada diri manusia. Ada beberapa



syarat agar perbuatan bisa disebut akhlak. Syarat tersebut sebagai berikut:

- (1) Perbuatan tersebut telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga telah menjadi kepribadian.
- (2) Perbuatan tersebut dilakukan dengan mudah tanpa pemikiran. Ini bukan berarti pemikiran itu dilakukan secara tidak sadar, hilang ingatan, mabuk, atau gila.
- (3) Perbuatan tersebut timbul dari dorongan seseorang yang mengerjakannya tanpa ada suatu paksaan sedikitpun dan tekanan dari luar. Perbuatan tersebut dilakukan secara serius bukan main-main atau sandiwara.

Ruang lingkup akhlak tidak jauh dari ajaran islam, khususnya yang berhubungan dengan tuhan dan sesama manusia. Akhlak dalam ajaran mencakup berbagai aspek. Yang diawali dengan aspek akhlak kepada Allah. Beberapa aspek tersebut menurut Muhammad Alim sebagai berikut:

#### (1) Akhlak Terhadap Allah

Berbagai cara yang dilakukan untuk berakhlak kepada Allah dan kegiatan menanamkan nilai-nilai kepada Allah. Diantara nilai-nilai ketuhanan yang mendasar adalah sebagai berikut:

- (a) Iman, sikap batin yang penuh keyakinan terhadap Allah bahwasanya selalu hadir atau bersama manusia dimanapun manusia itu berada.
  - (b) Ihsan, kesadaran yang tinggi akan kehadiran Allah bersama manusia dimanapun manusia itu berada.
  - (c) Taqwa, berusaha berbuat sesuatu hanya diniatkan mencari ridho Allah dengan menjauhi atau menjaga diri dari sesuatu yang tidak diridhaiNya.
  - (d) Ikhlas, sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan semata-mata hanya mengharap ridho Allah dan bebas dari rasa pamrih.
  - (e) Tawwakal, sikap selalu bersandar kepada Allah dengan penuh harapan dan keyakinan bahwa dia yang akan menolong manusia dalam memberikan jalan terbaik.
  - (f) Syukur, Sikap dengan rasa penuh terima kasih dan penghargaan atas semua nikmat dan karuania yang tak terhitung jumlahnya.
  - (g) Sabar, sikap menerima dalam mendapatkan segala sesuatu kepahitan hidup.
- (2) Akhlak Terhadap Manusia.

Nilai-nilai akhlak terhadap manusia sangat banyak, dan nilai-nilai yang patut dipertimbangkan sebagai berikut:

- (a) Silaturahmi, yaitu sikap menyambung rasa cinta kasih sayang sesama manusia.
- (b) Persaudaraan, yaitu sikap saling menjaga dan tidak beranggapan bahwa dirinya lebih baik dari orang lain.
- (c) Persamaan(Musawah), yaitu pandangan bahwa sesama manusia itu sama harkat dan martabatnya.
- (d) Adil, yaitu wawasan seimbang dalam memandang, menilai, atau menyikapi sesuatu.
- (e) Baik sangka, yaitu sikap penuh baik sangka kepada orang lain.
- (f) Rendah hati, yaitu sikap yang tumbuh karena kesadaran bahwa segala kemuliaan hanya milik Allah.
- (g) Tepat janji( al-wafa), yaitu sikap selalu menepati janji apabila membuat perjanjian dengan orang lain.
- (h) Lapang dada, yaitu sikap penuh kesadaran menghargai pendapat orang lain.
- (i) Amanah, yaitu penampilan diri yang dapat dipercaya.
- (j) Perwira, yaitu sikap dengan penuh harga diri, namun tidak sombong, tetap rendah hati, dan tidak mudah menunjukkan sikap pemalas.
- (k) Hemat, yaitu sikap meminit atau tidak kikir dalam menggunakan harta.

(l) Dermawan, yaitu sikap memiliki kesediaan yang besar dalam menolong sesama manusia.

(3) Akhlak Terhadap Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia, baik tumbuhan, binatang, maupun benda-benda yang tidak bernyawa. Pada dasarnya nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah dibumi. Sifat kekhalifahan ini menuntut manusia untuk merawat, menjaga, memanfaatkan lingkungan yang ada. Manusia boleh memanfaatkan lingkungan sebagai sumber mata pencahariannya, sebagai bahan pangan untuk keberlangsungan hidup, akan tetapi manusia dilarang untuk merusaknya.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak dalam islam sangat penting dan bersifat komprehensif dalam menyikapi makhluk di bumi ini. Hal itu dilakukan karena seluruh makhluk saling membutuhkan dengan makhluk lainnya.

### **3. MDS Rijalul Ansor**

Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Anor merupakan lembaga semi otonom dalam rahim GP Ansor. Dalam peraturan organisasi GP Ansor, rijalul ansor dibentuk sebagai implementasi visi revitalisasi nilai dan

tradisi, misi internalisasi nilai-nilai aswaja, dan sifat-sifat rasul dalam gerakan pemuda ansor. Fungsi MDS Rijalul Anzor adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai upaya menjaga dan mempertahankan faham akhidah ahlussunah wal jama'ah nahdlatul ulama.
- b. Sebagai upaya konsolidasi kiai muda gerakan pemuda anzor disetiap tingkatan.

Adapun tugas dari Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Anzor adalah:

- a. Mensyiarkan ajaran dan amalan keagamaan yang telah diajarkan oleh para masayikh Nahdlatul Ulama dan para wali penyebar agama islam di indonesia.
- b. Melaksanakan program-program kegiatan peringatan hari besar islam sebagai upaya dakwah islam ala ahlussunah wal jama'ah Nahdlatul Ulama.

Adapun tanggung jawab Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Anzor adalah:

- a. Menjaga, memelihara dan menjamin kelangsungan hidup dan kejayaan akhidah ahlussunah wal jama'ah Nahdlatul Ulama.
- b. Menjaga gerakan islam Indonesia tetap sebagai agama islam yang rahmatan lil alamin menolak cara-cara kekerasan atas nama agama islam.
- c. Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Anzor bertanggung jawab kepada Pimpinan Gerakan Pemuda Anzor disetiap tingkatannya.

Kegiatan Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor adalah kegiatan keagamaan, penguatan akhidah Ahlul Sunnah Wal Jama'ah dan dakwah Islam Rahmatan lil alamin kiai muda Gerakan Pemuda Ansor. Teknis pelaksanaannya berpedoman pada program kegiatan Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor yaitu:

- a. Pimpinan Ranting Gerakan Pemuda Ansor melaksanakan kegiatan Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor satu kali dalam satu minggu
- b. Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor melaksanakan kegiatan Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor dua kali dalam satu bulan.
- c. Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor melaksanakan kegiatan Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor satu kali dalam sebulan.
- d. Pimpinan Wilayah Gerakan Pemuda Ansor melaksanakan kegiatan Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor satu kali dalam sebulan.
- e. Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda Ansor melaksanakan kegiatan Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor satu kali dalam sebulan.

#### **4. KOPDAR**

Kopdar adalah nama singkatan dari Kopi Darat. Terkait kopdar ini sebenarnya hanyalah istilah saja, dimana nama kopdar diambil karena kegiatan kumpul bareng, ngobrol bareng serta bahas membahas hal-hal penting dalam sebuah organisasi selalu ada minuman kopi hitam. Dari sinilah yang sebenarnya kegiatan ngopi bareng dikemas menjadi kegiatan

Kopdar. Dalam acara kopdar inilah semua anggota organisasi berkumpul bersama untuk bertemu, bertegur sapa, bercanda gurau dll.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Guna dari penelitian terdahulu adalah membandingkan, menyatakan bahwa skripsi ini, perumusan masalahnya berbeda dan menghindari terjadinya kesamaan fokus penelitian.(Jauhari 2001:55)

Mengenai judul skripsi yang diangkat oleh penulis tentang Peran GP Ansor yang dimana masih kurang dalam membahas peningkatan nilai-nilai pendidikan islam di sekolah tinggi khususnya di UIN Raden Mas Said Surakarta, maka penulis mendapatkan beberapa kajian yang relevan dengan skripsi yang disusun oleh penulis diantaranya adalah:

1. Penelitian Annuris Syahrul Muhtar tentang Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pemuda Ansor Ranting Gandekan Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Masyarakat Muslim Desa Gandekan, Wonodadi, Blitar. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GP Ansor Ranting Gandekan telah berupaya dalam meningkatkan pendidikan agama islam melalui kegiatan Pengajian Rutin Ahad Kliwon, Pengalihan dan untuk santunan anak yatim, Guru bantu TPQ dsan Pondok romadhon.

Adapun perbedaan dari skripsi Annuris Syahrul Muhtar dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti tentang organisasi gerakan pemuda ansor. Yang membedakan adalah pada skripsi Annuris Syahrul

fokus pada kegiatan pengajian ahad kliwon sedangkan skripsi penulis fokus pada kegiatan rutin kopdar dan MDS rijalul ansor.

2. Penelitian Mona Fatnia Mamonto tentang Upaya Komunitas Bikers Subuhan Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam Bagi Generasi Muda di Masjid Al-Mubasysyirin Kleak Kota Manado. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Manado 2019. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Komunitas Bikers Subuhan telah berupaya dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam melalui kegiatan Salat Subuh berjama'ah dan Pengajian, kemudian juga dengan acara kopdar yang diselingi dengan tausyiah.

Adapun yang membedakan skripsi Mona Fatnia Mamonto dengan skripsi penulis yaitu pada jenis kegiatan penelitian, skripsi Mona Fatnia Mamonto lebih fokus mengkaji upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan salat subuh berjama'ah dan pengajian. Sedangkan skripsi penulis lebih fokus pada kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor.

3. Penelitian Ahmad Guntur Saputra tentang Peran Organisasi Gerakan Pemuda Ansor PC Bandar Lampung Dalam Pembinaan Generasi Pemuda. Skripsi Jurusan Pemikiran Politik Islam UIN Raden Intan Lampung 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PC GP Ansor Bandar Lampung telah berupaya dalam melakukan pembinaan terhadap Generasi Pemuda Melalui Program Kerja yakni pendidikan kader dasar atau PKD.

Adapun yang membedakan skripsi Ahmad Guntur Saputra dengan skripsi penulis yaitu pada isi penelitiannya. Skripsi Ahmad Guntur Saputra



lebih fokus mengkaji peran organisasinya dalam upaya pembinaan sedangkan skripsi penulis lebih fokus dalam kegiatan organisasinya dalam upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya setelah dianalisis, secara spesifik belum ada yang meneliti tentang Upaya Pimpinan Gerakan Pemuda Ansor dalam Meningkatkan nilai-nilai pendidikan islam di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur sebagaimana dibahas penulis dalam penelitian ini.

### **C. Kerangka Berfikir**

Islam merupakan agama yang bukan hanya mengatur mengenai masalah peribadahan saja, namun juga mengajarkan bagaimana kaum muslimin untuk berakhlak, berakhlak dan bersyariat sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-Nya. Sebagai khalifah di muka bumi, manusia memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjalankan hukum Allah. Oleh sebab itu, manusia dibekali oleh Allah berbagai potensi untuk dikembangkan secara optimal. Berbagai potensi tersebut dapat dikembangkan melalui pendidikan, baik formal maupun non formal.

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan ini. Melalui pendidikan, manusia memperoleh ilmu yang menjadikannya berbeda dengan makhluk lainnya. Salah satu tujuan pendidikan adalah menjadikan seseorang berakhlak mulia. Seseorang yang memiliki akhlak mulia akan berperilaku baik kepada semua, tidak hanya kepada Allah SWT saja akan tetapi juga dengan

sesama manusia dan sesama makhluk lainnya. Salah satu cara membangun akhlak mulia seseorang adalah dengan cara melaksanakan kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat.

Kegiatan keagamaan merupakan seluruh aktivitas yang dilakukan dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Dengan cara melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Pelaksanaan kegiatan keagamaan dilaksanakan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Selain itu, di negara Indonesia pelaksanaan kegiatan keagamaan didasarkan pada Pancasila, UUD 1945, serta peraturan pemerintah. Kegiatan keagamaan memiliki tujuan sebagai sarana menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam, meningkatkan keimanan, serta mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Adapun ruang lingkup akhidah, akhlak, dan syariat mencakup semua lingkup bagaimana seseorang itu bersikap, baik kepada Tuhannya, dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, serta dengan lingkungan tempat tinggalnya. Pendidikan Islam harus dikembalikan kefitrahnya melalui pembinaan ketiga aspek nilai yaitu akhidah, akhlak, dan syariat. Salah satu penyebab terjadinya krisis ketiga aspek tersebut ialah lemahnya pelaksanaan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan. Membangun ketiga aspek nilai tersebut tidaklah mudah, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi yaitu faktor keturunan dan faktor lingkungan. Oleh karena itu, untuk membangun ketiga aspek nilai pada diri seseorang dibutuhkan kerja sama yang baik dari berbagai pihak baik dari orang tua, teman, dan masyarakat.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam sebuah karya penelitian tentu terlebih dahulu yang harus dilakukan ialah mengumpulkan data. Karena penelitian merupakan hasil perubahan manusia yang ingin mencari, mengetahui, dan mengembangkan suatu pengetahuan. Sesuatu yang awalnya tidak diketahui dengan adanya penelitian maka dapat diketahui.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sejalan dengan pendapat Moleong yang mengemukakan pendapat bahwa pendekatan kualitatif deskriptif mementingkan penguraian fenomena yang teramati dalam konteks makna yang melingkupi suatu realita. Pendekatan kualitatif ini berlangsung secara alami, dimana penelitian merupakan instrumen utama, data-data yang mementingkan proses daripada hasil dan menggunakan analisis data secara induktif. Apabila kita ingin mengetahui seluk beluk gejala sosial atau ingin mengkaji sebuah ilmu pengetahuan akan mencari kebenaran ilmiah sesuai data yang ditemukan. Sebab tujuan utama dari sebuah kegiatan penelitian adalah mencari kebenaran yang objektif yang diperoleh melalui data-data yang terkumpul, kemudian digunakan sebagai dasar atau landasan untuk mengembangkan, memperbaiki, masalah-masalah terutama pada tempat penelitian.

Pada dasarnya metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, peneliti menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif karena ada beberapa pertimbangan yakni:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung kesumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau output.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

(Sugiyono 2014:9)

Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan metodologi penelitian ilmu-ilmu sosial. Termasuk didalamnya terdapat pemahaman yang mendalam dari tingkah laku manusia dan alasan yang menentukan tingkah laku manusia. Penelitian kualitatif ini didefinisikan sebuah proses inquiry untuk memahami masalah kemanusiaan dan sosial didasarkan pada kerumitan yang kompleks, gambaran yang holistik, dibentuk dengan kata-kata, pandangan dari informan dilaporkan secara detail, dan dilakukan secara ilmiah (natural setting).

Pendekatan kualitatif dirancang tidak untuk menguji hipotesis, tetapi berupaya untuk mendeskripsikan data, fakta dan keadaan yang ada, serta melakukan analisis apa yang seharusnya dilakukan untuk memecahkan

masalah atau untuk mencapai keinginan dimasa yang akan datang.(Moleong 2001:122) Pendekatan kualitatif cenderung pada sesuatu yang bersifat deskriptif seperti suatu proses langkah kerja, pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang, gambar-gamabar, simbol-simbol, dan lain sebagainya.

Dalam hal ini penelitian difokuskan pada pengamatan langsung di lapangan terkait upaya pimpinan gerakan pemuda ansor dalam menananmkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor PAC GP Ansor di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Pimpinan Anak Cabang GP Ansor Mantingan, Ngawi, Jawa Timur. Alasan pemilihan tempat penelitian ini karena PAC GP Ansor Mantingan dalam Upaya meningkatkan nilai-nilai pendidikan islam pada anggotanya.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan mulai bulan Juli 2022 sampai bulan Mei 2023.

N O	Kegiatan	Bulan/2022						Bulan/2023			
		Juli	Agust	Sept	Ok t	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Pengajuan Judul Skripsi	√									
2.	Acc Judul Skripsi	√									
3.	Penyusunan Proposal Skripsi		√	√	√	√					
4.	Bimbingan Proposal Skripsi			√	√	√					
5.	Acc Proposal Skripsi					√					
6.	Seminar Proposal					√					
7.	Penyusunan skripsi					√	√	√	√		
8.	Bimbingan Skripsi					√	√	√	√	√	
9.	Sidang Munaqosyah										√

**Tabel 3.1 Tahap Penelitian**

### C. Subyek Dan Informan Penelitian

#### 1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang terlibat dalam penelitian sebagai sumber data ( Wina Sanjaya, 2013:17). Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang hendak diteliti oleh peneliti, yakni pihak yang menjadi sasaran penelitian. Subyek penelitian adalah Pimpinan Anak Cabang GP Ansor Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.

#### 2. Informan Penelitian

Informan adalah pihak-pihak yang memberikan informasi yang diperlukan kepada peneliti. Jadi, ia harus memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang latar belakang penelitian. Ia memiliki kewajiban yang bersifat sukarela menjadi anggota tim penelitian meskipun bersifat formal ( Lexy J. Moleong, 2013:132). Pada penelitian ini yang di jadikan sebagai informan penelitian ialah tokoh Masyarakat, Anggota GP Ansor Mantingan, Ketua Takmir Masjid yang ada di wilayah Mantingan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terkait fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi juga disebut kegiatan pengamatan dengan mencatat data atau informasi yang diperlukan dan dibutuhkan sesuai dengan masalah yang ingin diteleti oleh penulis, observasi dilakukan di PAC GP Ansor Mantingan, Ngawi, Jawa Timr.

Observasi sebuah cara untuk mengadakan penilaian dengan metode pengamatan secara langsung dan sistematis. Jadi penulis mengamati, mencermati, mendengar, dan mencatat segala yang terjadi dalam proses pelaksanaan kegiatan keagamaan dilokasi penelitian yaitu pada kegiatan PAC GP Ansor, Mantingan, Ngawi.

##### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan tanya jawab (Khomariyah, 2011:120).Kegiatan yang dilakukan

oleh pewawancara atau interview untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan pada topik tertentu. Sehubungan dengan penelitian ini peneliti akan mewawancarai narasumber yang mengetahui dan memahami tentang Upaya GP Ansor dalam meningkatkan Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor di PAC GP Ansor Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.

Dalam hal ini peneliti melaksanakan wawancara dengan dewan penasehat, ketua, tak'mir masjid, dan sekretaris PAC GP Ansor Mantingan. Adapun yang diambil dengan metode ini adalah tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan yang ada di PAC GP Ansor Mantingan yaitu Kopdar Dan Majelis Dzikir Sholawat Rijalul Ansor.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengumpulan, pemilihan, pengelolaan, dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan (Departemen Pendidikan Nasional 2004:129). Dokumentasi bisa berupa catatan, transkrip maupun berupa keterangan serta data-data penting yang dibutuhkan guna untuk menunjang perolehan data penelitian.

Adapun dokumentasi menurut Endang Danial (2009:79) yaitu mengumpulkan sejumlah dokumen sebagai bahan informasi seperti peta, grafik, gambar, foto, dll. Jadi dalam hal ini peneliti menggunakan metode ini guna memperoleh dokumen untuk memperkuat data observasi dan wawancara. Metode dokumentasi pada penelitian ini untuk memperoleh data yang didokumentasikan meliputi struktur kepengurusan, visi, misi,



tujuan, daftar hadir, gambar-gambar yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan yaitu kopdar dan MDS Rijalul Ansor di PAC GP Ansor Mantingan, Ngawi.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat yang relevan. Pengumpulan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan data yang objektif.

Untuk memperoleh keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Triangulasi terdapat triangulasi penelitian, sumber data, metode, dan teori. Metode triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada (Sugiyono, 2016:242). Sedangkan menurut Zuldafrial dan Muhammad Lahir (2012:95), triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber data yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan dengan apa yang dikatakan orang didepan

umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada atau pemerintah, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil perbandingan yang diharapkan adalah berupa kesamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan (Lexy J. Moleong, 2012:330-331).

Dengan demikian penulis menggali informasi kemudian memastikan kebenaran sumber data dari subjek yaitu Pimpinan Anak Cabang GP Ansor memadukan hasil sumber dari informan yang diperoleh dari anggota GP Ansor Mantigan di PAC GP Ansor Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.

2. Triangulasi metode yang mengacu pendapat Patton ( Dalam Lexy J. Moleong, 2012:331) dengan menggunakan strategi: pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Dalam hal ini penulis dapat melakukan wawancara bebas terstruktur, observasi guna mendata ulang kebenaran, serta memadukan antara hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memastikan kebenaran hasil data yang diperoleh mengenai upaya pimpinan gerakan pemuda ansor dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui

kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor di PAC GP Ansor Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit tertentu, menyusun kedalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Abu 1999:156). Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan dipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Proses analisis ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data kemudian menyusun kedalam satuan-satuan, dikategorikan kemudian mengadakan pemeriksaan keabsahan data ( Lexy J. Moleong, 2012:280-281).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pengurus dan anggota PAC GP Ansor Mantingan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan kopda dan MDS rijalul ansor yang dilaksanakan oleh PAC GP Ansor Mantingan. Dan untuk dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data serta foto yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (Dalam Sugiyono, 2016:269). Teknik dalam analisis data tersebut meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

#### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan dirinci melakukan penelitian di lapangan, maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu ( Sugiyono, 2016:370).

Dalam penelitian ini reduksi data yang dilakukan adalah dengan cara memilah dan memilih data yang dianggap sesuai dengan judul penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara kepada pengurus dan anggota PAC GP Ansor Mantingan. Kemudian untuk hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan di PAC GP Ansor Mantingan. Dalam hal ini data yang tidak terkait dengan penelitian tidak perlu diikut sertakan.

#### 2. Penyajian Data (Display Data)

Menurut Miles dan Huberman dalam buku ( Sugiyono, 2016:373) penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberi tindakan. Penyajian data (Display Data), dilakukan untuk memudahkan bagi peneliti guna membuat gambar secara keseluruhan atau bagian tertentu dari

penelitian. Dalam penelitian kualitatif , penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

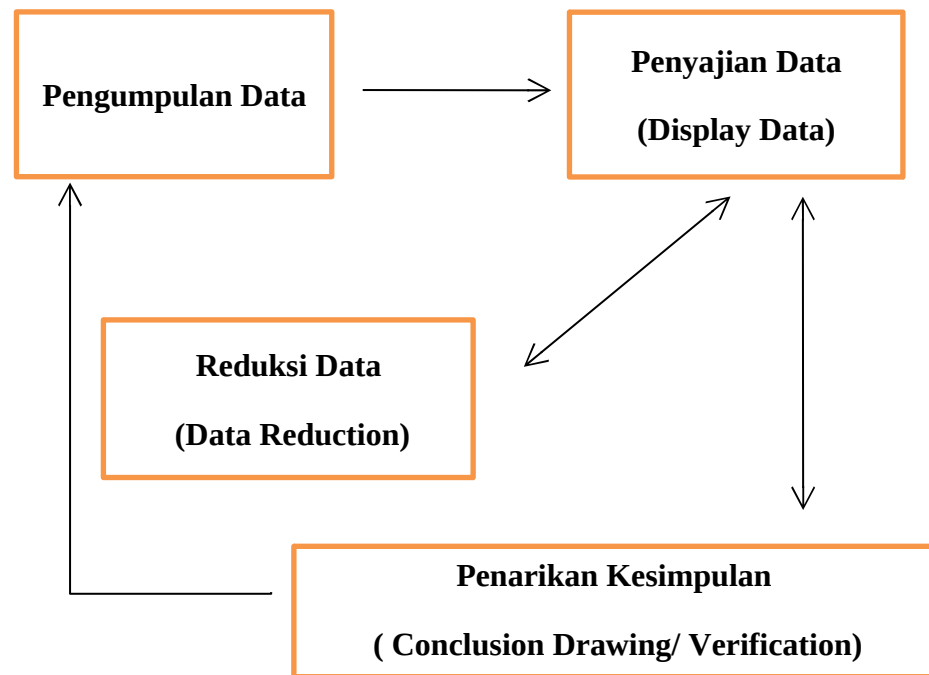
Penyajian data dalam penelitian ini digunakan untuk menyusun kembali informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang dilakukan dengan pengurus dan anggota PAC GP Ansor Mantingan, Ngawi, Jawa Timur. Dalam penelitian ini kemudian penulis menguraikan kedalam bentuk tulisan.

### 3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/ Verification)

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan memverifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung yaitu sejak awal memasuki penelitian dan selama proses pengumpulan data. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penting, karena sudah memahami dan memaknai berbagai hal yang ditemui mulai dari melakukan pencatatan peraturan-peraturan, pola-pola, pernyataan arahan, sebab-akibat, dan berbagai proposisi, kesimpulan yang perlu diverifikasi.

Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan tentang data yang diperoleh dari lapangan yang sesuai dengan upaya pimpinan gerakan pemuda ansor dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor PAC GP Ansor di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.

Miles dan Huberman menggambarkan analisis data sebagai berikut (Sugiyono, 2016:374).



**Gambar 3.1. Analisis data Miles dan Huberman**

Penjelasan dari bagan tersebut yaitu analisis data kualitatif merupakan upaya yang berkelanjutan, berulang, dan terus menerus. Model interaktif ini diawali dengan proses pengumpulan data dengan metode yang telah ditentukan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Setelah data penelitian terkumpul, maka proses dilanjutkan dengan memilih data yang sesuai dengan fokus reduksi data, sehingga akan didapat sekelompok data yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data dari hasil reduksi dilihat secara keseluruhan. Dari tampilan data ini diambil kesimpulan tentang penelitian. Apabila penarikan kesimpulan ini masih ada keterjanggalan, maka proses analisis data akan kembali pada proses awal yaitu proses pengumpulan data. Proses ini akan terus berjalan sampai didapat satu kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang disampaikan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Fakta Temuan Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

a. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Mantingan yang merupakan pimpinan tertinggi di tingkat kecamatan. Pimpinan anak cabang terdiri dari ketua dan wakil ketua, sekretaris dan wakil sekretaris, bendahara dan wakil bendahara dan dewan penasehat.

Penelitian memilih lokasi penelitian di Pimpinan Gerakan Pemuda Ansor yang secara geografis terletak di kecamatan Mantingan, kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur.

b. Visi PAC GP Ansor Mantingan

Adapun Visi PAC GP Ansor Mantingan adalah sebagai berikut: revitalisasi nilai dan tradisi, penguatan sistem kaderisasi, pemberdayaan potensi kader, dan kemandirian organisasi. ( Dokumen organisasi dikutip pada tanggal 1 Desember 2022)

c. Misi PAC GP Ansor Mantingan

- 1) Internalisasi nilai aswaja dan sifatur rasul dalam gerakan pemuda ansor
- 2) Membangun disiplin organisasi dan kaderisasi
- 3) Berbasis profesi, menjadi sentrum lalu lintas informasi dan peluang usaha antar kader dengan stakeholder

4) Mempercepat kemandirian ekonomi kader dan organisasi.

(Dokumen organisasi dikutip pada tanggal 1 Desember 2022.)

d. Tujuan PAC GP Ansor Mantingan

Membentuk dan mengembangkan generasi muda Indonesia sebagai kader bangsa yang cerdas dan tangguh, memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Berkepribadian luhur, berakhlak mulia, sehat, terampil, ikhlas dan beramal shalih.

Menegakkan ajaran Islam Ahlul Sunnah wal Jama'ah dengan menempuh manhaj salah satu madzab empat di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berperan aktif dan kritis dalam pembangunan nasional demi terwujudnya cita-cita kemerdekaan yang berkeadilan, berkemakmuran, berkemanusiaan, dan bermartabat bagi seluruh rakyat Indonesia yang di ridhoi Allah SWT. (Dokumen Organisasi dikutip pada tanggal 1 Desember 2022)

e. Susunan Pengurus Pimpinan Anak Cabang GP Ansor Mantingan

GP Ansor mempunyai susunan perangkat organisasi, adapun susunannya sebagai berikut:

1) **Pengurus Harian**

**Ketua** : Syaiful Mufid, M.Pd

Wakil Ketua : Mutaqin

Wakil Ketua : Makin Muzaki, S.Pd

Wakil Ketua : Vivy Muhtar Aly, S.Pd.I

**Sekretaris** : Aziz Bahtiar, M.Pd



Wakil Sekretaris : Ali Maksum, S.Pd.I  
 Wakil Sekretaris : Andi Prabowo  
 Wakil Sekretaris : Yulianto  
 Wakil Sekretaris : Syaiful Anwarrudin S.Pd.I  
**Bendahara : Budi Sumanto**  
 Wakil Bendahara : Syahid  
 Wakil Bendahara : Suwanto  
 Wakil Bendahara : Heri Saputro

## 2) Dewan Penasehat

**Ketua : Nuruddin Isnaini, S.Pd.I**  
 Sekretaris : Hariyanto, S.Pd.I  
 Anggota : Imam Manto  
 : Tribowo  
 : Jamaluddin

### f. Program Kerja atau Kegiatan PAC GP Ansor Mantingan

- 1) Kopdar untuk membangun komunikasi yang intensif dengan semua anggota
- 2) Meningkatkan kualitas organisasi
- 3) MDS Rijalul Ansor dan ngaji bareng
- 4) Menghidupkan kembali kegiatan ansor

(Dokumen Organisasi dikutip pada tanggal 1 desember 2022)

## **2. Deskripsi Upaya Pimpinan Gerakan Pemuda Ansor Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Kopdar Dan MDS (Majelis Dzikir Sholawat) Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.**

Pada bagian ini ditampilkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor di PAC GP Ansor Mantingan. Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung, wawancara serta dokumentasi terhadap kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor, wawancara subjek dan informan penelitian, serta pengumpulan dokumen yang menunjang hasil penelitian. Terdapat satu kegiatan inti yang dilaksanakan sebagai upaya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yaitu kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor. Kegiatan keagamaan tersebut merupakan upaya dari pimpinan gerakan pemuda ansor untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada anggota di PAC GP Ansor Mantingan.

Pelaksanaan kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor dalam upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anggota GP Ansor sudah berjalan sejak tahun 2020. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin bagi seluruh anggota GP Ansor di wilayah Mantingan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Nuruddin Isnaini selaku dewan penasehat GP Ansor mantingan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada awal masa kepemimpinan pak mufid yaitu sekitar tahun 2020. (Wawancara dengan bapak Nuruddin Isnaini pada tanggal 6 januari 2023)

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh bapak aziz bahtiar selaku sekretaris PAC GP Ansor Mantingan. Beliau mengatakan bahwa kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor ini sudah berjalan lama.

Saya menjabat sebagai sekretaris mulai tahun 2020 dan kegiatan ini sudah berjalan. Karena pada periode sebelumnya belum ada kegiatan semacam ini, setelah pak mufid terpilih menjadi ketua dibuatlah program seperti ini.(Wawancara dengan bapak aziz bahtiar selaku sekretaris PAC GP A nsor Mantingan.)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nuruddin Isnaini selaku dewan penasehat PAC GP Ansor mantingan mengemukakan bahwa kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul ansor ini adalah kegiatan rutin GP Ansor mantingan yang dilaksanakan setiap pekan ke dua di hari sabtu malam. Kegiatan iini dilaksanakan mulai pukul 19.30 sampai 23.00 WIB.

Kopdar dan MDS rijalul ansor itu dilaksanakan setiap dua minggu sekali di hari sabtu malam. Kegiatannya dimulai pukul 19.30 hingga 23.00 WIB. Kenapa kok dimalam hari karena mayoritas anggota GP Ansor itu kalau pagi sampai sore melaksanakan aktivitas pribadinya mulai dari kerja, sekolah dll. ( Wawancara dengan Bapak Nuruddin isnaini tanggal 6 januari 2023).

Selaras dengan apa yang disampaikan oleh bapak syaiful mufid selaku Ketua Pimpinan GP Ansor Mantingan. Beliau mengatakan bahwa kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor tersebut dilaksanakan dua minggu sekali pada hari sabtu malam minggu. Kegiatan tersebut dimulai pukul 19.30 sampai 23.00 WIB. Selanjutnya kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor diadakan pada malam hari agar semua anggota bisa mengikutinya.

Kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor dilaksanakan setiap dua minggu sekali, kegiatannya dilaksanakan pada malam hari mulai pukul 19.00 sampai 23.00 WIB. Kami memilih malam hari karena

kalau pagi-sore itu para anggota sibuk dengan urusan pribadinya sendiri. Agar semua anggota bisa hadir mengikuti acara tersebut. ( wawancara dengan bapak Syaiful Mufid tanggal 6 Januari 2023 pukul 16.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor adalah kegiatan yang harus diikuti oleh semua anggota GP Ansor Mantingan setiap dua minggu sekali di hari Sabtu malam. Kegiatan tersebut dimulai pukul 19.00 sampai 23.00 WIB.

Tujuan dari kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor yaitu menanamkan serta memberikan pemahaman akan nilai-nilai pendidikan Islam agar dapat mengembangkan nilai akhlak, akhidah dan syari'at pada semua anggota. Dengan mengikuti kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor yang berisi mengenai materi keislaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana diungkapkan oleh bapak Nuruddin Isnaini selaku Dewan Penasehat PAC GP Ansor Mantingan melalui wawancara 6 Januari 2023.

Tujuannya yang pertama untuk merekatkan hubungan pengurus dengan anggotanya, kemudian untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan kopdar dan MDS Rijalul Ansor ini.

Mengenai pementeri pada kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor yang mengisi yaitu Ustadz Makin Muzakki selaku ketua MDS Rijalul Ansor sekaligus pengurus Pondok Pesantren Temulus, Kedungharjo, Mantingan, Ngawi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak

syaiful mufid selaku ketua PAC GP Ansor Mantingan tanggal 6 januari 2023.

Untuk pematernya kami memilih ustadz Makin Muzaki selaku ketua MDS Rijalul Ansor. Dan kami percaya beliau yang lebih mampu, menguasai baik secara ilmu maupun praktik.

Hal itu juga diperkuat dengan wawancara sahabat Andi Prabowo selaku anggota dari GP Ansor Mantingan sebagai berikut.

Untuk yang mengisi kegiatan ngaji fikih pada kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor ialah Ustadz Makin Muzaki mas. (Wawancara dengan Andi Prabowo tanggal 8 januari 2023).

Selain itu dalam pelaksanaan kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor telah disediakan presensi kehadiran untuk mengetahui seberapa banyak anggota yang hadir dalam acara tersebut hal ini sesuai dengan wawancara dengan bapak Nuruddin Isnaini selaku dewan penasehat tanggal 6 januari 2023.

Untuk daftar hadir anggota sudah ada. Karena untuk mengecek seberapa banyak anggota yang hadir ( wawancara dengan bapak Nuruddin Isnaini selaku dewan penasehat PAC GP Ansor Mantingan).

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Syaiful Mufid. Dalam hasil wawancara bahwa sudah ada presensi kehadiran dalam kegiatan Kopdar dan MDS Rujalul Ansor. Dengan demikian dalam pelaksanaan kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor terdapat presensi kehadiran anggota.

Melihat kondisi anggota GP Ansor sebelum mengikuti Kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor banyak ditemukan berbagai masalah antara lain yaitu kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai pendidikan dan

kurangnya semangat dalam berorganisasi sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Nuruddin Isnaini tanggal 6 januari 2023.

Sebenarnya banyak faktor. Kalo dilihat dari kopdar dan MDS rijalul ansor saja sebenarnya masih kurang. Pertama kali kegiatan itu dilaksanakan, belum banyak anggota yang mengikuti. Mungkin belum tahu informasi atau karena faktor lain. (wawancara dengan bapak Nuruddin Isnaini selaku dewan penasehat PAC GP Ansor Mantingan tanggal 6 januari 2023).

Selaras dengan apa yang telah disampaikan oleh bapak Nuruddin Isnaini. Beliau bapak Syaiful Mufid juga menyampaikan hal yang sama terkait dengan kondisi anggota sebelum mengikuti kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Anzor.

Kalo mengenai kondisi akhidah akhlaknya bisa dikatakan belum baik ya, dalam artian dalam melaksanakan ibadah kesehariannya masih kurang. Nah dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan siraman rohani dalam anggota, kemudian ketika awal kegiatan ini dilaksanakan belum banyak juga partisipasi dari anggota. Hal ini disebabkan faktor apa saya juga kurang tau, mungkin juga belum tahu informasi bahwa kopdar dilaksanakan setiap dua minggu sekali. (Wawancara dengan bapak Syaiful Mufid selaku ketua PAC GP Ansor Mantingan tanggal 6 januari 2023).

Seiring berjalannya waktu setelah aktif mengikuti kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Anzor kondisi anggota mengalami perubahan yang awalnya tidak semangat pada akhirnya semangat hadir dan mengikuti kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Pimpinan GP Ansor Mantingan. Hal ini disampaikan oleh bapak Nuruddin Isnaini dalam wawancara tanggal 6 januari 2023.

alhamdulillah mengalami perubahan, seperti meningkatnya semangat untuk berorganisasi, kemudian tingkat kesadaran untuk mengikuti kegiatan kopdar juga meningkat ( wawancara dengan

bapak Nuruddin Isnaini selaku dewan penasehat GP Ansor Mantingan tanggal 6 januari 2023)

Hal itu juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan bapak Syaiful Mufid sebagai berikut:

saya lihat setelah mengikuti kegiatan satu sampai tiga kali jiwa semangat anggota ini meningkat ya, semakin lama semakin aktif dalam partisipasi menghadiri kegiatan kopdar, para anggota juga lebih rajin beribadah dll. ( Wawancara dengan bapak Syaiful Mufid selaku ketua PAC GP Ansor Mantingan tanggal 6 januari 2023).

Dalam hal ini melalui kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor pimpinan GP Ansor berupaya untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada seluruh anggotanya. Nilai-nilai pendidikan Islam itu meliputi tiga aspek nilai yaitu nilai akhidah, nilai akhlak, dan nilai syari'at dengan cara mengadakan dzikir dan sholawat serta pengajian fikih ibadah dalam acara Kopdar dan MDS Rijalul Ansor tersebut. Pimpinan GP Ansor Mantingan juga memilih pemateri yang dipercaya mampu dan ahli dalam bidang ilmu fikih dan juga menentukan kitab fikih yang digunakan untuk kegiatan ngaji bareng tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Nuruddin Isnaini pada tanggal 6 januari 2023.

Ya salah satunya membuat program kerja berupa kopdar dan MDS rijalul ansor ini, dimana kegiatan tersebut di desain seperti halnya pengajian, didalamnya terdapat kegiatan dzikir sholawat dan ngaji fikih ibadah dll. (Wawancara dengan bapak Nuruddin Isnaini selaku dewan Penasehat GP Ansor Mantingan tanggal 6 januari 2023).

Pendapat itu juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan bapak Syaiful Mufid selaku ketua PAC GP Ansor Mantingan

Iya tentu kami memikirkan itu dan berusaha untuk itu, untuk saat ini yang kami upayakan yaitu dengan melaksanakan kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor ini. Acara inikami buat salah satu tujuan pokoknya untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan islam pada anggota, hal-hal tersebut kami upayakan dengan baik terkait waktu pelaksanaan, kemudian susunan acara, ada acara pengajian di susunan acara dengan mendatangkan atau memilih pemateri yang dipercaya mampu secara keilmuannya, kami juga menentukan kitab untuk dzikir dan ngajinya dll. Itulah upaya yang kami lakukan dari pimpinan GP ansor.( Wawancara dengan bapak Syaiful Mufid selaku ketua PAC GP Ansor Mantingan tanggal 6 januari 2023).

Berdasarkan wawancara dengan sahabat Andi Prabowo tanggal 8 januari 2023 selaku anggota GP Ansor mantingan. Beliau merasa senang dan bersyukur dengan adanya kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor ini menambah ilmu pengetahuannya mengenai nilai-nilai pendidikan islam. Kegiatan tersebut mampu membawa dampak positif bagi anggota dan para anggota lebih merasa paham tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang diterapkan pada kehidupan sehari-harinya.

Iya, dari kegiatan itu lah saya lebih memahami nilai akhidah, akhlak, dan syariat. Sehingga membuat kehidupan sehari-hari saya lebih baik dari kemarin-kemarin. ( Wawancara dengan Andi Prabowo selaku anggota PAC GP Ansor Mantingan tanggal 8 januari 2023).

Selain hasil wawancara di atas, peneliti juga melakukan observasi berkenaan dengan Upaya Pimpinan Gerakan Pemuda Ansor dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor yaitu sebagai berikut :



- a. Pelaksanaan Kegiatan Kopdar dan MDS rijalul Ansor tanggal 14 Januari 2023

Rangkaian kegiatan Kopdar dan MDS rijalul ansor pada tanggal 14 Januari 2023 dimulai sekitar pukul 20.00 WIB. Kegiatan tersebut dilaksanakan di rumah pengurus yaitu sahabat Vivi Muhtar Aly Sebelum acara dimulai para anggota yang hadir dipersilakan masuk untuk memenuhi tempat yang telah disediakan. setelah semua anggota sudah datang, prmbawa acara membuka kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor. Kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor dipimpin oleh sahabat Heri Saputro selaku MC pada acara tersebut. Rangkaian kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor dimulai dengan pembukaan, pembacaan rotib al haddad, sambutan-sambutan, acara inti, doa dan penutup.

Adapun susunan acaranya, yang pertama diawali dengan pembukaan, dalam acara pembukaan ini, pembawa acara yang ditunjuk yaitu sahabat Heri Saputro yang sekaligus membuka acara, setelah itu dilanjutkan pembacaan dzikir rotib al haddad, semua jamaah yang hadir mengikuti acara dzikir bersama, untuk dzikir ini menggunakan kitab dzikir munajat Rotib Al Haddad karya Alallamah Al Imam Assayid Abdullah bin Alwi Al Haddad. Dzikir tersebut di pimpin oleh Kiai Samsudin selaku ketua MWC ( Majelis Wakil Cabang) Nahdlatul Ulama Mantingan, beliau juga selaku penanggung jawab kegiatan

seluruh banom (badan otonom) NU diwilayah Mantingan selalu hadir, mengikuti kegiatan-kegiatan dari pimpinan GP Ansor Mantingan.

Dalam hal ini beliau juga selalu memberi arahan serta motivasi sebagai bentuk penyemangat berorganisasi. kemudian sambutan-sambutan, untuk sambutan yang pertama dari ketua Pimpinan Gerakan Pemuda Ansor yaitu Syaiful Mufid, M.Pd. dalam sambutannya beliau menyampaikan beberapa hal pertama beliau mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua anggota yang telah menyempatkan, mengorbankan waktunya untuk menghadiri acara rutin dari pimpinan anak cabang GP Ansor mantingan, beliau juga mengucapkan terima kasih kepada tuan rumah yang telah memfasilitasi tempat beserta yang lainnya sehingga kegiatan kopdar dan MDS Rijalul Ansor ini bisa terlaksana dengan baik. Yang terakhir dalam sambutannya beliau juga menyampaikan mohon maaf apabila dalam pelaksanaan acara ini banyak kurangnya dan beliau juga memberi motivasi kepada semua anggota agar selalu semangat mengikuti kegiatan rutin bersama tersebut.

Sambutan yang kedua dari ketua MWC NU mantingan beliau Kiai Samsudin, S. Ag dalam sambutan beliau intinya selalu mendukung apapun kegiatan dari pimpinan gerakan pemuda ansor dan pada sambutannya itu beliau juga memberikan apresiasi kepada semua anggota gerakan pemuda ansor Mantingan yang turut hadir dalam acara rutin dari pimpinan. Selanjutnya sambutan yang ketiga dari tuan

rumah yang disampaikan oleh sahabat Vivi Muhtar Aly berisi tentang rasa terima kasih kepada hadirin dan beliau juga menyampaikan mohon maaf apabila dalam memfasilitasi tempat beserta yang lainnya kurang baik dan kurang berkenan di hati hadirin.\

Setelah acara sambutan selesai dilanjutkan acara inti yaitu ngaji kitab fikih dan dalam kajian ini pimpinan gerakan pemuda anshor memilih pemateri atau mubaligh serta menggunakan kitab khusus sebagai bahan referensinya. Pemateri yang ditunjuk untuk mengisi acara pengajian tersebut ialah Kiai Makin Muzakki S.Pd selaku ketua MDS (Majelis Dzikir Sholawat) Rijalul Anshor, beliau juga dewan guru dan juga pengurus Pondok Pesantren Temulus, Kedungharjo, Mantingan, Ngawi. Beliau ditunjuk sebagai pemateri karena dipercaya sudah mampu secara ilmu maupun amaliyah fikihnya, kemudian untuk kitab yang digunakan ialah kitab fiqih dasar safinatunnajah

Kitab yang dikarang oleh Syaikh Salim Ibn Sumair al-hadrami dipercaya mudah untuk diajarkan kepada para anggota dan para anggota juga akan mudah menerimanya sehingga mampu diamalkan pada kehidupan sehari-harinya. Para anggota yang hadir nampak mengikuti acara dengan khusyu' dan penuh hikmah Selanjutnya pada akhir acara di lanjutkan dengan sesi tanya jawab, semua anggota dipersilakan untuk bertanya jika terdapat suatu hal yang belum jelas dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri diawal.

Dalam acara selanjutnya juga ada pelaksanaan musyawarah yang didalamnya membahas hal-hal yang berkaitan dengan organisasi Gerakan Pemuda Anshor Mantingan sendiri, baik berupa masukan atau masalah yang ada, dan acara yang terakhir ialah penutup dengan membaca doa kafaratul majelis bersama-sama. Setelah membaca doa kafaratul majelis dan ditutup oleh sahabat Heri Saputro selaku MC, para anggota yang hadir tidak langsung pulang tetapi melaksanakan bersih-bersih tempat secara bersama-sama.

Kegiatan bersih-bersih tempat ini berupaya untuk menanamkan dan menumbuhkan nilai akhlak terhadap lingkungan dan para anggota. Karena menjaga kebersihan lingkungan merupakan sebagian dari iman dan membersihkan tempat ini sebagai tanggung jawab bersama. Menurut pimpinan gerakan pemuda anshor mantingan ketika kita datang bersih maka ketika kita pulang harus dalam keadaan bersih juga. (Observasi tanggal 14 Januari 2023)

b. Pelaksanaan Kegiatan Kopdar dan MDS rijalul Anshor tanggal 6 Mei 2023

Hari Sabtu, 6 Mei 2023 pukul 20.00 sekitar 30 anggota gerakan pemuda anshor menghadiri acara kopdar dan MDS rijalul anshor yang dilaksanakan di rumah sahabat Ali Maksum. Sesampainya di lokasi para anggota langsung mengisi barisan depan terlebih dahulu. Sebelum acara dimulai para anggota terlihat ngobrol antara anggota satu dengan anggota yang lainnya.

Tepat pada waktu menunjukkan pukul 20.15 kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor dimulai yang dipimpin oleh MC. Adapun yang bertugas sebagai MC pada kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor tersebut yaitu sahabat Mutaqqin selaku wakil ketua PAC GP Ansor Mantingan.

Susunan acara pada kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor pada tanggal 6 Mei 2023 yaitu pembukaan, dzikir rotib al haddad, sambutan-sambutan, acara inti, doa dan penutup. Pada pembukaan sahabat Mutaqqin selaku MC mengajak seluruh anggota yang hadir untuk bersyukur atas segala nikmat yang telah diperoleh, terutama nikmat sehat dan iman. Kemudian MC juga mengajak seluruh anggota untuk bershalawat kepada Nabi Muhammad Saw.

Selanjutnya acara yang kedua yaitu pembacaan dzikir ratib al haddad yang dipimpin oleh Kiai Ali Syafa'at selaku rois syuriah MWC NU mantingan. Dalam sesi ini seluruh anggota diberi lembar fotocopy yang berisi teks ratib al haddad. Setelah seluruh anggota telah memegang lembar fotocopy acara dzikir ratib al haddad dimulai dengan tawassul kepada Nabi Muhammad Saw, kepada para sahabatnya, dan juga para alim ulama, lainnya. Seluruh anggota yang mengikuti dzikir tersebut kelihatan khusyu, dan penuh hikmat.

Setelah acara pembacaan ratib al haddad selesai dilanjutkan acara yang ke tiga yaitu sambutan-sambutan. Pada acara sambutan ini ada beberapa sambutan yang disampaikan. Sambutan yang pertama

dari ketua pimpinan gerakan pemuda ansor Mantingan yaitu sahabat Syaiful Mufid, M.Pd. Dalam isi sambutannya beliau menyampaikan beberapa hal pertama, beliau mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota yang hadir yang telah meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan rutin kopdar dan MDS rijalul ansor. Disamping itu beliau juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat Ali Maksum selaku tuan rumah yang telah memfasilitasi tempat beserta lainnya. Beliau juga menyampaikan pesan agar seluruh anggota GP Ansor mantingan selalu semangat berorganisasi serta semangat dalam menghadiri kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor.

Sambutan yang ke dua yakni dari Ketua MWC NU mantingan yang diwakili oleh Kiai Suwarno selaku bendahara MWC NU mantingan. Dalam isi sambutannya beliau juga menyampaikan beberapa hal yang pertama, memohon maaf karena pada acara kopdar dan MDS rijalul ansor tersebut bapak ketua MWC berhalangan hadir sehingga beliaulah yang diamanati hadir dan melakukan sambutan, kedua beliau menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota GP Ansor mantingan yang selalu semangat mengikuti kegiatan kopdar dan MDS rijalul Ansor. Beliau juga berpesan untuk terus menjaga solidaritas antar anggota GP Ansor agar kegiatan-kegiatan ansor di wilayah Mantingan berjalan dengan baik.

Sambutan yang ketiga yaitu dari sahabat Ali Maksum selaku tuan rumah pada acara kopdar dan MDS rijalul ansor. Dalam isi

sambutannya beliau menyampaikan beberapa hal yakni pertama, beliau menyampaikan terima kasih kepada seluruh anggota GP Ansor Mantingan khususnya kepada para pengurus yang berkenan hadir pada acara tersebut. kedua, beliau juga menyampaikan permohonan maaf apabila dalam menerima kehadiran seluruh anggota kurang baik, baik dalam menyiapkan tempat maupun memberi makanan dan minuman.

Sampailah pada acara inti kopdar dan MDS rijalul ansor yakni kajian ilmiah yang dibawakan oleh Kiai Makin Muzakki S.Pd selaku dewan guru pondok pesantren temulus Mantingan. Dalam kajiannya beliau menggunakan kitab fiqh safinatun najah yaitu pada materi bab rukun salat. Sebelum membahas tentang rukun salat beliau menjelaskan bahwa salat sebagai tiangnya agama dan rukun islam yang kedua. Agar salat seseorang dinilai baik maka harus memenuhi rukun-rukunnya. Beliau menyampaikan bahwa rukun salat yang ada pada kitab safinatun najah ada tujuh belas yakni niat, takbiratul ikhram, berdiri bagi yang mampu, membaca surat al fatihah, ruku', thuma'ninah, I'tidal, thuma'ninah, sujud dua kali, thuma'ninah, duduk diantara dua sujud, thuma'ninah, tasyahud akhir, duduk diwaktu tasyahud, membaca sholawat, salam, tertib

Setelah materi bab rukun salat selesai di jelaskan dilanjutkan sesi tanya jawab. Seluruh anggota yang hadir diberi kesempatan untuk bertanya terkait rukun salat yang belum dipahami. Akan tetapi setelah

ditunggu tidak ada satupun anggota yang mengajukan pertanyaan. Pada akhirnya dilanjutkan acara yang selanjutnya doa.

Di sesi acara doa ini dipimpin oleh Kiai Ali Syafaat dan seluruh anggota mengamininya. Acara yang terakhir yaitu penutup, pada sesi penutup ini MC berpesan kepada seluruh anggota agar selalu hadir di acara kopdar dan MDS rijalul ansor dan semoga seluruh yang hadir dapat mengambil hikmah sehingga bisa diterapkan pada kehidupan sehari-harinya dengan baik. Setelah disampaikan MC menutup kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor dengan mengajak seluruh anggota membaca kalimat tahmid secara bersama-sama dan diakhiri dengan salam.

Setelah salam selesai seperti biasa para anggota yang hadir tidak langsung pulang tetapi melaksanakan bersih-bersih tempat secara bersama-sama. Kegiatan bersih-bersih tempat ini berupaya untuk menanamkan dan menumbuhkan nilai akhlak terhadap lingkungan dan para anggota. Karena menjaga kebersihan lingkungan merupakan sebagian dari iman dan membersihkan tempat ini sebagian dari tanggung jawab bersama. Menurut pimpinan gerakan pemuda ansor mantingan ketika kita datang bersih maka ketika kita pulang harus dalam keadaan bersih juga.( Observasi tanggal 6 Mei 2023)



### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Pimpinan Gerakan Pemuda Ansor Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Kopdar Dan Majelis Dzikir Sholawat Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.**

Pada berlangsungnya atau terlaksananya program kerja dari pimpinan gerakan pemuda ansor yaitu kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor, tentu menghadapi berbagai macam faktor pendukung dan penghambat, dalam hal ini yang lebih dominan adalah pada faktor pendukungnya daripada faktor penghambatnya, sebagaimana dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam program kerja melalui kegiatan kopdar dan majelis dzikir sholawat yang selalu dilaksanakan.

#### **a. Faktor Pendukung**

Dalam kaitannya peran pimpinan gerakan pemuda ansor dalam upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anggotanya, faktor pendukung yang lebih dominan di banding dengan faktor penghambat yang ada. Menyangkut dengan faktor-faktor pendukung yang ada, maka dari pernyataan yang disampaikan oleh narasumber dapat diidentifikasi faktor-faktor yang ada yakni sebagai berikut :

##### **1) Ketersedian Markas Gerakan Pemuda Ansor**

Dalam kaitannya, untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pimpinan anak cabang gerakan pemuda ansor

Mantingan sendiri, mendapat dukungan dari berbagai pihak terutama dari masyarakat dan para kiai. Salah satu masyarakat di dekat pondok pesantren temulus yang bernama Jamaludin mendukung dan memfasilitasi sebidang tanah untuk dijadikan Markas Gerakan Pemuda Ansor Mantingan. Harapannya dengan adanya markas tersebut dapat menjadi central gerakan dakwah gerakan pemuda ansor yang ada dimantingan, selain itu adanya markas juga memudahkan jika kedatangan tamu dari luar daerah, pimpinan beserta anggota gerakan pemuda ansor Mantingan sudah siap tempat.

## 2) Ketersediaan Media Sosial

Dalam hal ini GP Ansor Mantingan memanfaatkan ketersediaan media sosial yang cukup mendukung, yang mana setiap kegiatan kopdar dan MDS Rijalul Ansor dilaksanakan dapat menjangkau masyarakat umum sehingga secara tidak langsung menarik perhatian para anggota dan masyarakat untuk tertarik mengikuti segala program kerja kerja pimpinan gerakan pemuda ansor Mantingan yang didalamnya berisi tentang penanaman nilai-nilai pendidikan Islam .

## 3) Partisipasi serta Dukungan dari Forkopimcam (Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan).

Dalam menjalankan setiap kegiatan yang mengajak dalam kebaikan serta memiliki dampak yang positif, kegiatan yang

dilaksanakan oleh pimpinan gerakan pemuda ansor Mantingan sendiri selalu mendapat dukungan bahkan turut berpartisipasi dalam kegiatan yang ada, yakni camat, koramil, polsek dan tokoh lainnya.

- 4) Partisipasi serta dukungan dari Orang tua, takmir masjid, dan jama'ah.

Dalam kaitanya dengan faktor pendukung yang ada , setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh pimpinan anak cabang gerakan pemuda ansor mendapat dukungan dari orang tua, takmir masjid, dan para jama'ahnya. Mereka beranggapan bahwa program yang dijalankan ini sangat bernilai positif dan sangat bermanfaat.

#### b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat itu sendiri yang dijalankan oleh Pimpinan anak cabang gerakan pemuda ansor dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam. Menyangkut faktor-faktor penghambat, maka dari pernyataan yang disampaikan oleh narasumber dapat diidentifikasi faktor-faktor yang ada yakni :

- 1) Cuaca yang kurang mendukung.

Terkadang dalam pelaksanaan kegiatan dari Pimpinan anak cabang gerakan pemuda ansor Mantingan sendiri memiliki kendala yang besar, dalam hal ini setiap anggota yang ingin berangkat ketempat kopdar sering terhalang keadaan cuaca, yakni pada saat hujan turun.

## 2) Masalah Kendaraan

Dalam hal ini, adapun faktor penghambat lainnya ketika terjadi masalah pada kendaraan, yang terkadang kendaraan dari salah satu anggota memiliki masalah kendaraan, baik berupa motor yang terjadi kerusakan pada saat menuju tempat kegiatan, kehabisan bahan bakar dan lain-lain.

## 3) Psikologi

Dalam kaitannya, faktor yang lainnya ialah psikologi dari setiap anggota yang ada, ketika ada masalah keluarga serta ketika turunnya kadarnya iman mereka maka dari anggota lain melakukan pendekatan serta bimbingan agar program yang ada dapat berjalan dengan baik, sehingga nilai-nilai pendidikan Islam yang mereka alami bisa direalisasikan dalam kehidupan mereka.

## **B. Interpretasi Hasil Penelitian**

Dari kegiatan penelitian yang peneliti lakukan diperoleh hasil penelitian mengenai Pimpinan Gerakan Pemuda Ansor di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur, dengan penelitian Upaya Pimpinan Gerakan Pemuda Ansor dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan kopdar dan majelis dzikir sholawat rijalul ansor di Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor Mantingan.

**1. Upaya Pimpinan Gerakan Pemuda Ansor Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Kopdar dan Majelis Dzikir Sholawat Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.**

**A. Upaya Pimpinan Gerakan Pemuda Ansor Mantingan**

Berdasarkan temuan hasil penelitian, telah diperoleh data-data tentang dewan penasehat, Pimpinan, Anggota, Takmir Masjid, serta Jama'ah sekitar Mantingan. Upaya Pimpinan Gerakan Pemuda Ansor dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan kopdar dan majelis dzikir sholawat rijalul ansor di Mantingan.

Bahwa Pimpinan gerakan pemuda ansor mantingan sangatlah berperan penting serta berpengaruh bagi anggota dan masyarakat saat ini dimana penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang tentunya dapat membawa perubahan untuk anggota dan masyarakat sekitar dan bahwa dengan keberadaan dari organisasi ini dapat memberikan nilai yang positif. Dengan segala kegiatan yang selalu dilakukan oleh pimpinan gerakan pemuda ansor ini tentu terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang pasti ada, namun dengan adanya rasa solidaritas, kebersamaan, serta tali silaturahmi yang selalu dibangun dan dijaga dengan baik dapat terselesaikan dengan cara saling memberi motivasi, arahan serta pencerahan dari tiap pengurus dan anggota ansor dan tentunya nilai-nilai pendidikan Islam benar-benar menjadi pondasi untuk kehidupan di dunia ini.

Maka melalui kegiatan kopdar dan MDS Rijalul Ansor ini ada beberapa upaya yang dilakukan oleh pimpinan gerakan pemuda ansor Mantingan agar segala apa yang diharapkan akan tercapai, upaya-upaya tersebut diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Menentukan Waktu Pelaksanaan Kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor.

Sebelum memulai kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor tentunya ada beberapa hal yang harus dipersiapkan dengan matang. Salah satunya ialah mengenai waktu pelaksanaan kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor. Dalam menentukan waktu pelaksanaan ini para pengurus gerakan pemuda ansor Mantingan melakukan musyawarah dengan seluruh anggotanya.

Mengingat anggota gerakan pemuda ansor Mantingan memiliki aktivitas yang berbeda-beda maka pada pada musyawarah tersebut pimpinan gerakan pemuda ansor Mantingan Memutuskan agar waktu pelaksanaan kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor dilaksanakan pada hari sabtu waktunya malam hari. Tentu hal tersebut telah dipertimbangkan oleh seluruh anggota gerakan pemuda ansor mantingan.

Tujuan dari hasil keputusan pimpinan terkait masalah waktu pelaksanaan kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor diatas agar seluruh anggota sebagian besar dapat menghadiri atau mengikuti kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor yang dilaksanakan oleh pimpinan

gerakan pemuda ansor Mantingan. Karena pada waktu malam hari inilah seluruh anggota sudah berada dirumah dan ada waktu luang untuk beristirahat sehingga diharapkan bisa berangkat menghadiri kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor.

## 2. Menentukan Pemateri dalam Kajian Ilmiah

Selain waktu pelaksanaan kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor, pimpinan gerakan pemuda ansor juga berupaya mendatangkan pemateri untuk mengisi pada acara inti yaitu kajian ilmiah. Dalam hal ini pengurus dan seluruh anggota sepakat bahwa pada saat acara inti dari kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor mendatangkan pemateri dari luar yang dipercaya lebih mampu secara ilmu pengetahuan dan praktek kesehariannya.

Tentu untuk memilih dan menentukan pemateri tersebut bukanlah hal yang mudah bagi pimpinan gerakan pemuda ansor Mantingan, karena pimpinan juga harus mengetahui kemampuan anggotanya dalam belajar ilmu fikih. Pemateri yang diharapkan ialah mampu menjelaskan dengan jelas dan mudah sehingga apa yang disampaikan pada saat acara kajian ilmiah juga bisa pahami dengan mudah oleh seluruh anggota gerakan pemuda ansor sehingga dapat diterapkan pada kehidupan sehari-harinya.

Tujuan dari mendatangkan pemateri ini ialah agar bisa menarik perhatian para anggota gerakan pemuda ansor Mantingan sehingga

dapat menumbuhkan rasa semangat untuk mengikuti kegiatan dan agar tidak jenuh dalam kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor.

### 3. Menentukan Referensi Kitab Untuk Kajian Ilmiah

Selain beberapa upaya diatas pimpinan gerakan pemuda ansor Mantingan juga berupaya melakukan hal-hal terkait penanaman nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor. Dalam hal ini dalam menentukan kitab yang digunakan sebagai bahan materi saat kajian ilmiah juga menjadi bagian upaya yang dilakukan oleh pimpinan gerakan pemuda ansor Mantingan.

Dalam upaya menentukan kitab ini tentunya seluruh anggota gerakan pemuda ansor mantingan telah melakukan musyawarah dan berawal dari musyawarah itulah dihasilkan sebuah kesepakatan bahwa kitab yang digunakan dalam kajian ilmiah ialah kitab fikih safinatun najah. Kitab ini membahas berbagai persoalan mengenai ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari upaya ini ialah kitab safinatun najah merupakan bagian dari kitab fikih dasar sehingga harapannya dengan dasar kitab safinatun najah tersebut bisa lebih mudah diterima dan dipahami oleh seluruh anggota gerakan pemuda ansor Mantingan yang mengikuti kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor.



## B. Nilai-nilai Pendidikan Islam Yang Berhasil Ditanamkan Melalui Kegiatan Kopdar dan MDS Rijalul Ansor

Dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh pimpinan gerakan pemuda ansor Mantingan, maka nilai-nilai pendidikan Islam yang berhasil ditanamkan pada anggota dalam setiap kegiatan yang ada yaitu:

### 1. Nilai Akidah

Melihat atau merujuk pada pengertiannya bahwa nilai akidah ialah mempercayai segala sesuatu yang ada secara pasti tanpa adanya rasa ragu sedikitpun. Dalam kaitannya dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh pimpinan gerakan pemuda ansor mantingan sendiri yakni kopdar dan majelis dzikir sholawat, dalam majelis ini segala permasalahan tentang ibadah dibahas, contohnya salat dalam agama ialah sebagai tiangnya agama yang menjadi dasar bagi setiap muslim, kemudian salatlah yang mampu membedakan antara orang islam dengan orang kafir, dan apabila seorang muslim mengingkari kewajibannya, maka dia telah kafir. Dalam hal ini tentu kita meyakini bahwa salat adalah suatu yang wajib bagi umat manusia yang beragama islam, hal tersebut sealur dengan nilai akhidah itu sendiri, untuk dapat mempercayai suatu hal secara pasti, tentu hal yang harus dilakukan oleh kita ialah mempelajari apa maksud dari ibadah itu sendiri.

Dan sebagai anggota tentu memerlukan arahan serta pendalaman mengenai ilmu agama, dengan kata lain, nilai akhidah yang diperoleh disini lebih mengarahkan agar setiap apa yang dipelajari bisa membawa dampak positif dalam diri setiap anggota ansor. Selanjutnya dalam kegiatan ini melakukan dzikir bersama tentu hal ini membuktikan bahwa percaya adanya Tuhan yang Maha Esa dan tentunya sama dengan pengertian akhidah diatas bahwa sebagai keimanan yang kokoh yang telah ada didalam diri manusia dengan apa yang dipercaya merupakan dasar dari ibadah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang berhasil dari kegiatan tersebut adalah nilai sikap dan nilai perilaku, sehingga dari ilmu yang diperoleh anggota mampu diaplikasikan terhadap kehidupan sehari-hari. Dan dengan adanya kegiatan tersebut mampu menanamkan kepercayaan terhadap diri anggota serta dapat membentuk kepribadian yang teguh, sabar, taat, jujur dan adil.

## 2. Nilai Akhlak

Nilai akhlak merupakan tingkah laku yang baik yang ada pada diri setiap manusia, baik hubungannya dengan tuhan, hubungannya dengan manusia, dan hubungannya dengan alam. Dalam kaitanya dengan kegiatan kopdar dan majelis dzikir sholawat tersebut adalah kegiatan itu dilaksanakan sebagai fasilitas bagi semua anggota gerakan pemuda ansor mantingan agar lebih dekat dengan Allah Swt.

Kemudian juga melatih dan menjalin hubungan antar manusia dengan manusia, dalam hal ini kegiatan rutin dilaksanakan dimana setiap anggota tentu membutuhkan pedoman untuk dapat menjalankan aktivitas ibadah sesuai dengan perintah Allah Swt. Begitupun dengan kegiatan ngaji bareng yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang dilaksanakan dalam rangkaian acara kopdar dimana setiap topik yang dibahas dalam ngaji tersebut hubungannya dengan aspek-aspek yang ada dalam kehidupan manusia sehari-harinya, baik dalam hal baik maupun buruk. Selanjutnya hubungan manusia dengan lingkungan sekitar, dalam hal ini menyangkut perihal bersih-bersih tempat acara setelah kegiatan selesai dilaksanakan, yang pada intinya, nilai akhlak terhadap lingkungan ini bersumber dari fungsi manusia itu sendiri sebagai khalifah dimuka bumi ini, sikap dari khalifah ini menuntut manusia agar dapat berinteraksi dengan sesama manusia dan alam sekitarnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan Islam yang berhasil ditanamkan bagi anggota gerakan pemuda anshor adalah nilai keimanan, dan tawakal yang mengarah kepada sifat kerohanian dari setiap anggota yang ada. Begitupun juga dengan nilai persaudaran serta talisilahturahminya yang tertanam pada setiap diri anggota dan dengan itulah yang bisa menumbuhkan rasa kebersamaan serta jiwa tanggung jawab yang besar pada setiap anggota yang ada.

### 3. Nilai Syaria'ah

Definisi dari nilai syariah adalah suatu aturan yang diciptakan oleh Allah untuk ditaati oleh hamba-hambanya. Agar di amalkan pada kehidupan sehari-hari agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Hal ini sejalan dengan kegiatan rutin gerakan pemuda ansor Mantingan, yang mana nilai-nilai pendidikan Islam berhasil ditanamkan pada saat mereka melaksanakan musyawarah, disitulah para anggota memperoleh nilai adab, karena ketika mereka duduk bersama setiap handphone dinonaktifkan terlebih dahulu agar saat ada orang yang berbicara didepan para anggota yang hadir dapat mendengarkan dengan khidmat, menangkap apa yang disampaikan serta menghargai apa yang sedang disampaikan. Begitupun pada saat semua anggota yang telah memasuki ruangan, ada beberapa anggota yang ditugaskan untuk menata sandal dengan cara dirapikann satu arah, hal ini dilakukan secara bergilir sesama anggota gerakan pemuda ansor dengan hal ini maka akan menumbuhkan sikap kedisiplinan dan persatuan anatar anggota yang ada.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang berhasil ditanamkan untuk anggota gerakan pemuda ansor mantingan adalah sikap kepatuhan kepada Allah Swt , nilai adab serta sikap kedisiplinan yang semua itu adalah nilai yang

akan membentuk kepribadian setiap anggota sehingga mereka mampu mentransformasikan nilai pada kehidupan sehari-hari.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Pimpinan Gerakan Pemuda Ansor Dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Kopdar Dan MDS (Majelis Dzikir Sholawat) Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.**

### **a. Faktor Pendukung**

Dalam kaitanya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam tersebut, faktor pendukung lebih dominan dibandingkan faktor penghambat dalam segala proses kegiatan yang dilaksanakan oleh Pimpinan Gerakan pemuda ansor. Berhubungan dengan faktor-faktor pendukung yang ada, maka pernyataan yang disampaikan oleh narasumber dapat dianalisis faktor-faktor pendukung yang ada sebagai berikut:

#### **1) Ketersediaan markas Gerakan Pemuda Ansor**

Dalam kaitanya, fasilitas pendukung untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pimpinan anak cabang gerakan pemuda ansor Mantingan sendiri, mendapat dukungan dari berbagai pihak terutama dari masyarakat dan para kiai. Salah satu masyarakat di dekat pondok pesantren temulus yang bernama Jamaludin mendukung dan memfasilitasi sebidang tanah untuk dijadikan Markas Gerakan Pemuda Ansor Mantingan. Harapannya

dengan adanya markas tersebut dapat menjadi central gerakan dakwah gerakan pemuda ansor yang ada dimantingan, selain itu adanya markas juga memudahkan jika kedatangan tamu dari luar daerah, pimpinan beserta anggota gerakan pemuda ansor Mantingan sudah siap tempat.

## 2) Ketersediaan Media Sosial

Dalam hal ini GP Ansor Mantingan memanfaatkan ketersediaan media sosial yang cukup mendukung, yang mana setiap kegiatan kopdar dan MDS Rijalul Ansor dilaksanakan dapat menjangkau masyarakat umum sehingga secara tidak langsung menarik perhatian para anggota dan masyarakat untuk tertarik mengikuti segala program kerja kerja pimpinan gerakan pemuda ansor Mantingan yang didalamnya berisi tentang penanaman nilai-nilai pendidikan Islam. Dalam hal ini admin media sosialnya selalu aktif mengupload baik foto maupun video kegiatan, bahkan dari tim media GP Ansor Mantingan melakukan siaran langsung atau live streaming setiap kegiatan berlangsung agar bisa diikuti dengan baik oleh masyarakat umum.

## 3) Partisipasi serta Dukungan dari Forkopimcam (Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan).

Dalam menjalankan setiap kegiatan yang mengajak dalam kebaikan serta memiliki dampak yang positif, kegiatan yang dilaksanakan oleh pimpinan gerakan pemuda ansor Mantingan

sendiri selalu mendapat dukungan bahkan pihak-pihak tersebut turut berpartisipasi dalam kegiatan yang ada, yakni camat, koramil, polsek dan tokoh lainnya. Setiap ada kegiatan para tokoh pegawai kecamatan mendapat undangan resmi dari pimpinan gerakan pemuda ansor Mantingan.

- 4) Partisipasi serta dukungan dari Orang tua, takmir masjid, dan jama'ah.

Dalam kaitanya dengan faktor pendukung yang ada , setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh pimpinan anak cabang gerakan pemuda ansor mendapat dukungan dari orang tua, takmir masjid, dan para jama'ahnya. Mereka beranggapan bahwa program yang dijalankan ini sangat bernilai positif dan sangat bermanfaat.

#### b. Faktor Penghambat

Dari pernyataan yang disampaikan oleh narasumber maka dapat disimpulkan adapun faktor penghambat program kerja yang dijalankan pimpinan gerakan pemuda ansor sendiri dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam ialah sebagai berikut :

- 1) Cuaca yang kurang mendukung.

Terkadang dalam pelaksanaan kegiatan dari Pimpinan anak cabang gerakan pemuda ansor Mantingan sendiri memiliki kendala yang besar, dalam hal ini setiap anggota yang ingin berangkat ketempat kopdar sering terhalang keadaan cuaca, yakni pada saat hujan turun.

- 2) Masalah Kendaraan

Dalam hal ini, adapun faktor penghambat lainnya ketika terjadi masalah pada kendaraan, yang terkadang kendaraan dari salah satu anggota memiliki masalah kendaraan, baik berupa motor yang terjadi kerusakan pada saat menuju tempat kegiatan, kehabisan bahan bakar dan lain-lain.

### 3) Psikologi

Dalam kaitannya, faktor yang lainnya ialah psikologi dari setiap anggota yang ada, ketika ada masalah keluarga serta ketika turunya kadarnya iman mereka maka dari anggota lain melakukan pendekatan serta bimbingan agar program yang ada dapat berjalan dengan baik, sehingga nilai-nilai pendidikan Islam yang mereka alami bisa direalisasikan dalam kehidupan mereka.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dari beberapa temuan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya Pimpinan Gerakan Pemuda Ansor dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam melalui kegiatan Kopdar Dan Majelis Dzikir Sholawat Rijalul Ansor Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Mantingan, Ngawi, Jawa Timur, nilai yang berhasil ditanamkan dalam kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh pimpinan gerakan pemuda ansor mantingan adalah sebagai berikut:
  - a. Nilai Akidah
  - b. Nilai Akhlak
  - c. Nilai Syari'ah

Dalam kaitannya, ketiga nilai tersebut tentunya memiliki peran yang penting disetiap kegiatan yang dilaksanakan. Dalam nilai akhidah sendiri mempunyai kepercayaan terhadap diri sendiri, serta dapat mrnembangkan sikap teguh pendirian, sabar, jujur dan lain-lain. Begitu juga nilai akhlak yan g pada pembahasan diatas disebutkan lebih kepada keimanan, tawakal, yang mengarah pada kerohanian setiap anggota yang ada dan nilai persaudaraan yang tertanam di setiap diri anggota yang mampu memupuk rasa kebersamaan diantara anggota yang ada serta mempunyai rasa tanggung jawab yang besar.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

Dalam kaitanya, faktor pendukung lebih dominan dalam program kerja yang dijalankan oleh pimpinan gerakan pemuda anshor mantingan dibandingkan faktor penghambatnya. Menyangkut dengan faktor-faktor pendukung yang ada, maka dari pernyataan yang disampaikan oleh narasumber dapat di tarik kesimpulan yakni sebagai berikut :

- 1) Kesiediaan Markas Gerakan Pemuda Anshor
- 2) Ketersediaan Media Sosial
- 3) Partisipasi serta Dukungan dari Forkopimcam (Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan).
- 4) Partisipasi serta dukungan dari Orang tua, takmir masjid, jama'ah.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat pada program kerja yang di jalankan oleh pimpinan gerakan pemuda anshor dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam, menyangkut dengan faktor-faktor penghambat, maka dari pernyataan yang disampaikan oleh narasumber dapat disimpulkan yakni sebagai berikut:

- 1) Cuaca yang kurang mmendukung
- 2) Masalah kendaraan
- 3) Psikologi

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran dari penulis untuk generasi muda khususnya bagi anggota gerakan pemuda ansor saat ini agar dapat meningkatkan ketaqwaan serta nilai pendidikan Islam yang ada. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Untuk saling memberi motivasi, dukungan dan dorongan dalam meningkatkan kualitas belajar untuk memahami pendidikan agama Islam lebih mendalam yang diharapkan oleh pimpinan, serta berperan aktif dalam setiap program yang ada.
2. Tetap menjaga komunikasi serta tali persaudaraan yang baik, agar program yang ada dapat berjalan secara maksimal.
3. Pengadaan pertemuan antara pimpinan dengan anggota dalam satu minggu sekali untuk merekatkan hubungan, serta membahas kegiatan kegiatan yang ada untuk tercapainya tujuan organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu ja'far muhammad bin jarir Ath-, Thabari. 2009. *Kitab Tafsir at Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Abdussamad, Zuchri. 2001. *Metode Pnelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press.
- Achmadi. 2008. *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: pustaka belajar.
- Alfina, H. 2021. *Pengantar Ilmu Akhlak*. Sukoharjo: EFUDEPRESS.
- Alim Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Choirul Anam. 1990. *Pertumbuhan dan Perkembangan Nahdlatul Ulama*. Surabaya: PN Aula Surabaya
- Cholid Narbuko dan Achmadi Abu, 1999. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara
- fazlur rahman. 1992. *Islam*. 2nd ed. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Hidayati, Taniredja Tukiran dan Mustafa. 2013. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Khomariyah, Satrio Djama'an dan Aan. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kleak, Masjid Al-mubasysyirin, and Kota Manado. 2019. "FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) MANADO.
- J. Lexy Moleong, 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Mulyana Rahmat. 2016. *MEMAJUKAN UMAT DAN MEMPERKUAT KESADARAN BELA NEGARA*. Jakarta: Kencana.
- Sabriansyah.2014. *Iain Antasari Press Ibadah dan Akhlak*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Sidiq, Umar, ad Choiri Miftachul.2019. *Journal of Chemical Information and Modeling Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.
- Sirajjudin, Saleh. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Penerbit Pustaka

## Ramadhan

- Siti Muri'ah. 2011. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dan Wanita Karir*. Semarang: RaSAUL Media Group.
- Siti Maslachah. 2019. *Aktivitas Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Nahdlatul Ulama Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak*. Skripsi. Semarang: Jurusan manajemen dakwah universitas islam negeri walisongo.
- Syafei, I. 2012. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Di Perguruan Negeri*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Nasional, Departemen pendidikan. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 3rd ed. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nasional, D.P. 2000. *Peningkatan Wawasan Keagamaan (Islam)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nur. H. 2015. *Akhidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Ombak
- Zuriah Nurul. 2016. *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementrian Agama RI. 1993. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*. Semarang: PT Citra Effhar.
- Kementrian Agama RI. 2012. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: PT Sinergi Pustaka Indonesi
- Hasanuddin Zahrudin Sinaga. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rosihon, A. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bnadung: CV Pustaka Setia
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. 2007. *Metode Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Elfabet
- Tobroni. 2015. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Mitra wacana media.
- Zainudin, A. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

## **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1**

#### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah berdirinya PAC GP Ansor Mantingan
2. Visi, Misi, dan Tujuan PAC GP Ansor Mantingan
3. Foto Kegiatan Kopdar Dan MDS Rijalul Ansor

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Dewan Penasehat PAC GP Ansor Mantingan
  - a. Apa program PAC GP Ansor Mantingan ?
  - b. Sejak kapan kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor dilaksanakan ?
  - c. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan Kopdar dan MDS rijalul ansor ?
  - d. Apa tujuan dari kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor
  - e. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor ?
  - f. Bagaimana kondisi anggota sebelum mengikuti kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor ?
  - g. Bagaimana Kondisi anggota setelah mengikuti kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor ?
  - h. Apakah ada daftar hadir anggota yang mengikuti kegiatan kopdar dan MDS Rijalul ansor ?
  - i. Bagaimana jika ada anggota yang tidak mengikuti kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor ?
  - j. Upaya apa yang dilakukan oleh pimpinan GP Ansor dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam ?
  - k. Apa faktor pendukung kegiatan kopdar dan MDS Rijalul ansor
  - l. Apa faktor penghambat kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor ?
2. Ketua PAC GP Ansor Mantingan
  - a. Siapa yang mencetuskan ide kegiatan Kopdar dan MDS rijalul ansor ?
  - b. Apa tujuan dari kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor ?
  - c. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor ?
  - d. Siapa yang mengisi kegiatan kopdar dan MDS rijalul ANSOR ?
  - e. Bagaimana kondisi anggota sebelum mengikuti kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor?
  - f. Bagaimana kondisi anggota setelah mengikuti kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor ?

- g. Upaya apa yang dilakukan agar nilai-nilai pendidikan Islam dapat ditanamkan melalui kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor?
  - h. Apa faktor pendukung kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor ?
  - i. Apa faktor penghambat kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor ?
3. Anggota PAC GP Ansor Mantingan
- a. Apa yang anda ketahui mengenai kopdar dan MDS rijalul ansor ?
  - b. Apa saja yang kegiatan yang dilaksanakan dalam kopdar dan MDS rihalul Ansor ?
  - c. Siapa yang mengisi dalam kegiatan kopdar dan MDS rijalul Ansor?
  - d. Apa yang ada rasakan ketika mengikuti acara kopdar dan MDS rijalul ansor ?
  - e. Apakah setelah mengikuti acara berpengaruh terhadap diri anda ?
  - f. Apakah setelah mengikuti kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor menjadikan anda lebih taat kepada Allah swt ?
  - g. Apakah setelah mengikuti kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor anda lebih paham tentang Nilai-nilai pendidikan Islam ?
  - h. Apakah anda pernah tidak mengikuti kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor ?
  - i. Jika pernah apakah anda mendapat teguran dari pimpinan ?



### **LAMPIRAN 3**

#### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak dan alamat
2. Observasi Kegiatan awal
3. Observasi kegiatan inti
4. Observasi kegiatan akhir

## LAMPIRAN 4

### FIELD NOTE OBSERVASI

Waktu : 14 Januari 2023 dan

Tempat : Rumah Sahabat Vivy Muhtar Ali

Pada hari sabtu tanggal 14 Januari 2023. Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor yang diselenggarakan dirumah sahabat Vivi Muhtar Aly. Dalam proses berjalannya acara kopdar dan MDS rijalul ansor peneliti mengikuti dan melihat apa saja yang ada pada acara tersebut dan bagaimana acara kopdar dan MDS rijalul ansor itu berlangsung.

Dalam hal ini peneliti mencatat hal-hal penting terkait kegiatan kopdar dan MDS rijalul Ansor untuk melengkapi data-data yang masih kurang. Diantaranya yaitu upaya pimpinan gerakan pemuda ansor dalam menanamkan nilai akhlak dengan cara pembiasaan senyum, salam, sapa pada kepada seluruh anggota sebelum acara kopdar dan MDS rijalul ansor dimulai. Kedua upaya pimpinan gerakan pemuda ansor dalam menanamkan nilai akidah melalui kajian ilmiah dan yang ketiga dalam upaya pimpinan gerakan pemuda ansor dalam menanamkan nilai syari'at dengan cara membuat ketentuan atau peraturan bahwa selama kegiatan berlangsung seluruh anggota tidak boleh menghidupkan handphone atau bermain handphone agar semua anggota bisa mengikuti kegiatan dengan serius dan khidmat. Selain itu ada juga salah satu anggota yang ditugaskan untuk menata sandal dengan cara dirapikan satu arah yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap kedisiplinan dan persatuan antar anggota.

Kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor mulai jam 20.00 s.d 23.00 WIB. acara tersebut dimulai setelah para anggota GP ansor sudah hadir. Kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor dilaksanakan setiap hari sabtu malam seminggu 1x. Adapun untuk susunan acara kopdar dan MDS rijalul ansor sendiri ialah pembukaan, pembacaan dzikir ratib al haddad, sambutan-sambutan, acara inti, doa dan pentup. Kegiatan dipimpin oleh salah satu MC, kemudian dilanjut dengan pembacaan ratib alhaddad yang dipimpin oleh kiai dari pengurus NU diwilayah Mantingan, setelah pembacaan rotib alhadad dilanjutkan acara sambutan-sambutan. Dalam sesi acara sambutan ini ada beberapa sambutan yakni pertama dari ketua pimpinan gerakan pemuda ansor, kedua dari ketua MWC NU Mantingan, dan yang ketiga dari Tuan rumah.

Setelah itu dilanjutkan acara inti yaitu kajian ilmiah dari Kiai Makin muzakki selaku dewan guru pondok pesantren temulus, kemudian untuk kitab yang digunakan ialah kitab fikih safinatun najah. Dalam kajiannya beliau menjelaskan materi mengenai rukun wudhu, akan tetapi sebelum masuk ke dalam materi yang dibahas terlebih dahulu beliau menjelaskan pentingnya berwudhu. Pada penjelasan materi beliau menyampaikan bahwa rukun wudhu dalam kitab safinatun najah itu ada enam yaitu Niat, membasuh muka, membasuh kedua tangan sampai siku, mengusap sebagian kepala, membasuh kedua kaki sampai mata kaki, dan yang terakhir tertib. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan acara sesi tanya jawab dengan jama'ah yang hadir.

Adapun acara yang terakhir ialah doa penutup. Pada acara penutup ini MC mengajak seluruh anggota gerakan pemuda anshor membaca kalimat tahmid secara bersama sama. Setelah acara selesai seluruh anggota tidak langsung meninggalkan lokasi akan tetapi ikut membersihkan tempat yang kotor sebagai wujud menerapkan akhlak terhadap lingkungan.

### **FIELD NOTE OBSERVASI**

Waktu : 6 Mei 2023

Tempat : Rumah Sahabat Ali Maksum

Pada hari sabtu tanggal 6 Mei 2023. Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor yang diselenggarakan dirumah sahabat Ali Maksum. Dalam proses berjalannya acara kopdar dan MDS rijalul ansor peneliti mengikuti dan melihat apa saja yang ada pada acara tersebut dan bagaimana acara kopdar dan MDS rijalul ansor itu berlangsung.

Dalam hal ini peneliti mencatat hal-hal penting terkait kegiatan kopdar dan MDS rijalul Ansor untuk melengkapi data-data yang masih kurang. Dalam kegiatan pada tanggal 6 mei ini sama dan tidak jauh beda dengan acara pada 14 januari 2023 hanya ada beberapa perbedaan pada acar inti saja. Dalah hal ini pimpinan gerakan pemuda ansor Mantingan selalu menerapkan tiga upaya yaitu pertama upaya pimpinan gerakan pemuda ansor dalam menanamkan nilai akhlak dengan cara pembiasaan senyum, salam, sapa pada kepada seluruh anggota sebelum acara kopdar dan MDS rijalul ansor dimulai. Kedua upaya pimpinan gerakan pemuda ansor dalam menanamkan nilai akidah melalui kajian ilmiah dan yang ketiga dalam upaya pimpinan gerakan pemuda ansor dalam menanamkan nilai syari'at dengan cara membuat ketentuan atau peraturan bahwa selama kegiatan berlangsung seluruh anggota tidak boleh menghidupkan handphone atau bermain handphone agar semua anggota bisa mengikuti kegiatan dengan serius dan khidmat. Selain itu ada juga salah satu anggota yang ditugaskan untuk menata sandal dengan cara dirapikan satu arah yang bertujuan untuk menumbuhkan sikapp kedisiplinan dan persatuan antar anggota.

Kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor mulai jam 20.00 s.d 23.00 WIB. acara tersebut dimulai setelah para anggota GP ansor sudah hadir. Kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor dilaksanakan setiap hari sabtu malam seminggu 1x. Adapun untuk susunan acara kopdar dan MDS rijalul ansor sendiri ialah pembukaan, pembacaan dzikir ratib al haddad, sambutan-sambutan, acara inti, doa dan pentup. Kegiatan dipimpin oleh salah satu MC, kemudian dilanjut dengan pembacaan ratib alhaddad yang dipimpin oleh kiai dari pengurus NU diwilayah Mantingan, setelah pembacaan rotib alhaddad dilanjutkan acara sambutan-sambutan. Dalam sesi acara sambutan ini ada beberapa sambutan yakni pertama

dari ketua pimpinan gerakan pemuda ansor, kedua dari ketua MWC NU Mantingan, dan yang ketiga dari Tuan rumah.

Setelah itu dilanjutkan acara inti yaitu kajian ilmiah dari Kiai Makin muzakki selaku dewan guru pondok pesantren temulus, kemudian untuk kitab yang digunakan sama dengan pertemuan tanggal 14 Januari kemarin yakni kitab fikih safinatun najah. Dalam kajiannya beliau menjelaskan materi mengenai rukun salat Sebelum membahas tentang rukun salat beliau menjelaskan bahwa salat sebagai tiangnya agama dan rukun islam yang kedua. Agar salat seseorang dinilai baik maka harus memenuhi rukun-rukunnya. Beliau menyampaikan bahwa rukun salat yang ada pada kitab safinatun najah ada tujuh belas yakni niat, takbiratul ikhram, berdiri bagi yang mampu, membaca surat al fatihah, ruku', thuma'ninah, I'tidal, thuma'ninah, sujud dua kali, thuma'ninah, duduk diantara dua sujud, thuma'ninah, tasyahud akhir, duduk diwaktu tasyahud, membaca sholawat, salam, tertib

Setelah materi bab rukun salat selesai di jelaskan dilanjutkan sesi tanya jawab. Seluruh anggota yang hadir diberi kesempatan untuk bertanya terkait rukun salat yang belum dipahami. Akan tetapi setelah ditunggu tidak ada satupun anggota yang mengajukan pertanyaan. Pada akhirnya dilanjutkan acara yang selanjutnya doa.

Di sesi acara doa ini dipimpin oleh Kiai Ali Syafaat dan seluruh anggota mengamininya. Acara yang terakhir yaitu penutup, pada sesi penutup ini MC berpesan kepada seluruh anggota agar selalu hadir di acara kopdar dan MDS rijalul ansor dan semoga seluruh yang hadir dapat mengambil hikmah sehingga bisa diterapkan pada kehidupan sehari-harinya dengan baik. Setelah disampaikan MC menutup kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor dengan mengajak seluruh anggota membaca kalimat tahmid secara bersama-sama dan diakhiri dengan salam. Setelah salam selesai seperti biasa para anggota yang hadir tidak langsung pulang tetapi melaksanakan bersih-bersih tempat secara bersama-sama. Kegiatan bersih-bersih tempat ini berupaya untuk menanamkan dan menumbuhkan nilai akhlak terhadap lingkungan dan para anggota. Karena menjaga kebersihan lingkungan merupakan sebagian dari iman dan membersihkan tempat ini

sebagain dari tanggung jawab bersama. Menurut pimpinan gerakan pemuda anor mantingan ketika kita datang bersih maka ketika kita pulang harus dalam keadaan bersih juga.

## Lampiran 5

### FIELD-NOTE

- Kode : 001
- Judul : Wawancara mengenai kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor
- Informan : Bapak Nuruddin Isnaini S.Pd.I
- Tempat : Rumah bapak Nuruddin Isnaini S.Pd.I
- Waktu : 6 januari 2023 pukul 19.30 WIB
- Pada hari jum'at tanggal 6 januari 2023, peneliti mencoba untuk bertemu dengan bapak Nuruddin Isnaini S.Pd.I selaku Dewan Penasehat PAC GP Ansor Mantingan. Pada kesempatan tersebut, peneliti dapat mewawancarai bapak Nuruddin isnaini pada pukul 19.30 WIB dirumah beliau.
- Peneliti : mohon maaf telat pak.
- Narasumber : Iya gak papa. Bagaimana ada perlu apa atau ada yang bisa saya bantu ?
- Peneliti : Iya pak, saya mau bertanya kepada bapa mengenai kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor. Sebenarnya apa sih kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor itu ?
- Narasumber : Kopdar dan MDS rijalul ansor itu kegiatan rutin yang diadakan oleh PAC GP ansor mantingan. Kegiatan ini merupakan salah satu program kerjanya.
- Peneliti : kemudian, sejak kapan kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor dilakukan pak ?
- Narasumber : Dari awal masa kepemimpinan pak Mufid selaku ketua PAC GP ansor Mantingan.
- Peneliti : Kapan waktu pelaksanaan Kopdar dan MDS rijalul ansor ini pak ?
- Narasumber : Setiap dua minggu sekali di malam minggu biasanya. Bisa maju dan bisa mundur , intinya kondisional tetapi waktunya tetap dua minggu sekali.

- Peneliti : Apa tujuan pelaksanaan kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor ini?
- Narasumber : Tujuannya yang pertama untuk merekatkan hubungan pengurus dengan anggotanya, kemudian untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan islam melalui kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor ini.
- Peneliti : Lalu bagaimana dengan pelaksanaan kopdar dan MDS rijalul ansor sendiri pak ?
- Narasumber : Kegiatan ya seperti acara acara biasanya, ada susunan acaranya meliputi pembukaan, dzikir rotib al hadad, sambutan-sambutan, acara inti, trus lain-lain dan terkakhir do'a dan penutup.
- Peneliti : Lalu bagaimana kondisi anggota sebelum mengikuti kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor ?
- Narasumber : Sebenarnya banyak faktor. Kalo dilihat dari kopdar dan MDS rijalul ansor saja sebenarnya masih kurang. Pertama kali kegiatan itu dilaksanakan, belum banyak anggota yang mengikuti. Mungkin belum tahu informasi atau karena faktor lain.
- Peneliti : Bagaimana kondisi anggota setelah mengikuti kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor ?
- Narasumber : alhamdulillah mengalami perubahan, seperti meningkatnya semangat untuk berorganisasi, kemudian tingkat kesadaran untuk mengikuti kegiatan kopdar juga meningkat.
- Peneliti : Apakah ada daftar hadir anggota yang mengikuti kegiatan kopdar dan MDS Rijalul ansor ?
- Narasumber : Untuk daftar hadir anggota sudah ada
- Peneliti : Upaya Apa yang dilakukan Pimpinan GP ansor dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam pada anggotanya ?
- Narasumber : Ya salah satunya membuat program kerja berupa kopdar dan MDS rijalul ansor ini, dimana kegiatan tersebut di desain seperti



halnya pengajian, didalamnya terdapat kegiatan dzikir sholawat dan ngaji fikih ibadah dll.

Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor dari pimpinan ini pak ?

Narasumber : faktor penghambatnya biasanya masalah cuaca, dimana jika terjadi hujan pas kegiatan kopdar para anggota yang hadir itu juga sedikit, kemudian juga masalah kendaraan atau transportasi, soalnya ada juga anggota yang belum mempunyai kendaraan atau ada juga yang mempunyai kendaraan ketika berangkat sampai perjalanan kebanan, kehabisan bensin dll, terus masalah psikologi pada setiap diri anggota, setiap ada masalah keluarga mesti kadar semangatnya menurun.

Peneliti : Baik pak, terima kasih atas informasinya mengenai kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor tersebut.

Narasumber : Iya sama-sama.

### FIELD-NOTE

Kode : 002  
 Judul : Wawancara mengenai kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor  
 Informan : Bapak Syaiful Mufid M.Pd.  
 Tempat : Markas Banser Mantingan  
 Waktu : 6 januari 2023 pukul 16.00 WIB

Pada tanggal 6 januari 2023, peneliti mendapatkan kesempatan wawancara dengan bapak Syaiful Mufid M.Pd selaku ketua pimpinan GP Ansor Mantingann. Wawancara dilakukan di markas banser mantingan pukul 16.00 WIB.

Peneliti : Assalamu'alaikum pak  
 Narasumber : Wa'alaikumusalam wr.wb  
 Peneliti : mohon maaf mengganggu waktunya pak  
 Narasumber : iya, tidak apa-apa  
 Peneliti : Izin bertanya pak. Mengenai kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor itu apa nggih ?  
 Narasumber : Kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor merupakan salah satu program kerja dari kami pimpinan GP ansor mantingan. Sebagai wujud upaya seorang pimpinan terhadap anggotanya dalam hal penanaman nilai-nilai pendidikan islam. Acra ini kami susun seperti acara pada umumnya yaitu meliputi acara pembukaan, kemudian dzikir rotib al haddad, menyanyikan lagu kebangsaan indonesia raya serta mars GP ansor, sambutan-sambutan, acara inti yang nantinya diisi dengan ngaji bareng, dan yang terkahir doa' serta penutup.  
 Peneliti : Sejak kapan acara ini dilaksanakan pak ?  
 Narasumber : Sejak saya memimpin tahun 2020, jadi sudah agak lama. Kegiatan ini kami buat untuk penanamkan, memumupuk semangat anggota dalam berorganisasi yang intinya untuk penanaman nilai nilai pendidikan Islam pada diri seluruh anggota GP Ansor dan masyarakat umum.

- Peneliti : Kapan pelaksanaan kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor ?
- Narasumber : untuk pelaksanaannya kami buat 2 minggu sekali, kita jadwalkan di hari sabtu malam minggu, akan tetapi bisa saja maju dan mundur. Kegiatannya di malam hari, dimulai bakda salat isya' sampai kira-kira jam 23.00 WIB.
- Peneliti : Bagaimana kondisi anggota sebelum mengikuti kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor ?
- Narasumber : Kalo mengenai kondisi akhidah akhlaknya bisa dikatakan belum baik ya, dalam artian dalam melaksanakan ibadah kesehariannya masih kurang. Nah dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan siraman rohani dalam anggota, kemudian ketika awal kegiatan ini dilaksanakan belum banyak juga partisipasi dari anggota. Hal ini disebabkan faktor apa saya juga kurang tau, mungkin juga belum tahu informasi bahwa kopdar dilaksanakan setiap dua minggu sekali.
- Peneliti : Bagaimana kondisi anggota setelah mengikuti kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor ?
- Narasumber : saya lihat setelah mengikuti kegiatan satu sampai tiga kali jiwa semangat anggota ini meningkat ya, semakin lama semakin aktif dalam partisipasi menghadiri kegiatan kopdar, para anggota juga lebih rajin beribadah dll.
- Peneliti : Dalam acara kopdar tersebut apakah ada daftar hadir anggota nya pak ?
- Narasumber : Iya ada, dari awal sudah kami siapakan guna untuk evaluasi kehadiran para anggota.
- Peneliti : Upaya apa yang dilakukan bapak sebagai pimpinan beserta para jajaran dalam menanamkan Nilai-nilai pendidikan islam pada anggota ?
- Narasumber : Iya tentu kami memikirkan itu dan berusaha untuk itu, untuk saat ini yang kami upayakan yaitu dengan melaksanakan kegiatan kopdar dan MDS rijalul ansor ini. Acara inikami buat salah satu

tujuan pokoknya untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan islam pada anggota, hal-hal tersebut kami upayakan dengan baik terkait waktu pelaksanaan, kemudian susunan acara, ada acara pengajian di susunan acara dengan mendatangkan atau memilih pemateri yang dipercaya mampu secara keilmuannya, kami juga menentukan kitab untuk dzikir dan ngajinya dll. Itulah upaya yang kami lakukan dari pimpinan GP ansor.

Peneliti : Apakah ada faktor pendukung dan penghambatnya pak ?

Narasumber : Tentu ada ya. Untuk faktor pendukung kegiatan ini ialah kami ada markas untuk acara pertemuan, kemudian untuk sentral dakwah kita diwilayah mantingan, selanjutnya kami juga punya akun medsos resmi sebagai saran publikasi kegiatan, kegiatan kopdar ini juga di dukung oleh berbagai pihak, dari forkompimcam, tokoh –tokoh masyarakat serta dukungan dari para orang tua. Untuk faktor penghambatnya pada kondisi cuaca, apalagi ketika hujan pasti yang hadir sedikit, terus masalah kendaraan, ada anggota kami yang ketika berangkat kebanan dijalan dll, kemudian faktor lainnya dipsikologi tiap anggota, ketika para anggota sedang mengalami masalah keluarga, ini menyebabkan tingkat semangat berangkat ke kegiatan kopdar menurun.

Peneliti : Baik, terima kasih pak atas waktu dan informasi yang telah disampaikan

Narasumber : Iya sama-sama, semoga lancar dan sukses.

### FIELD-NOTE

Kode : 003  
 Judul : Wawancara mengenai kegiatan kopdar dan MDS rijalul anсор  
 Informan : Saudara Andi Prabowo, Anggota GP anсор mantingan.  
 Tempat : Masjid  
 Waktu : 8 januari 2023 pukul 19.20 WIB

Pada tanggal 8 januari 2023 pukul 19.30 WIB setelah melaksanakan salat isya' peneliti mewawancari saudara Andi Prabowo selaku anggota dari GP anсор mantingan.

Peneliti : Mas, mau bertanya.

Narasumber : Oh iya, monggo

Peneliti : Apa yang mas ketahui tentang kegiatan kopdar dan MDS rijalul anсор ?

Narasumber : kegiatan kopdar dan MDS rijalul anсор itu merupakan salah satu program kerja dari pimpinan GP Anсор mantingan mas, kegiatan tersebut berisi ngopi dan ngaji.

Peneliti : Siapa yang mengisi pada acara tersebut ?

Narasumber : Untuk yang mengisi pas acara intinya Ustadz Makin Muzakki mas

Peneliti : Apa yang ada rasakan ketika mengikuti acara kopdar dan MDS rijalul anсор ?

Narasumber : Ya saya merasa senang, merasa bersyukur dengan adanya kegiatan itu mampu menambah pengetahuan saya tentang nilai pendidikan islam.

Peneliti : Apakah setelah mengikuti acara tersebut berpengaruh terhadap diri anda ?

Narasumber : Tentu iya , dari acara tersebut memberi pengaruh yang positif terhadap diri saya, saya merasa lebih semangat berorganisasi dan semangat dalam mengikuti kegiatan rutin ini.

Peneliti : Apakah setelah mengikuti kegiatan kopdar dan MDS rijalul anсор anda lebih paham tentang nilai-nilai pendidikan Islam ?

- Narasumber : Iya, dari kegiatan itu lah saya lebih memahami nilai akhidah, akhlak, dan syariat. Sehingga membuat kehidupan sehari-hari saya lebih baik dari kemarin-kemarin.
- Peneliti : Apakah anda pernah tidak mengikuti acara tersebut ?
- Narasumber : Pernah , karena terkadang bebarengan dengan acara pribadi saya, sehingga menyebabkan saya izin tidak hadir.
- Peneliti : Adakah sanksi bila tidak mengikuti kegiatan kopdar ?
- Narasumber : Tidak ada mas, karna menurut saya ini tentang kesadaran diri, jika tidak ada kegiatan lain ya pasti berusaha datang.
- Peneliti : baik, terima kasih atas informasinya mas
- Narasumber : Baik sama-sama mas

**LAMPIRAN 6**

**FOTO DOKUMENTASI**



Wawancara bersama dewan penasehat



Wawancara bersama Ketua Pimpinan GP Ansor Mantingan



Gambar Kegiatan Kodar dan MDS Rijalul Ansor

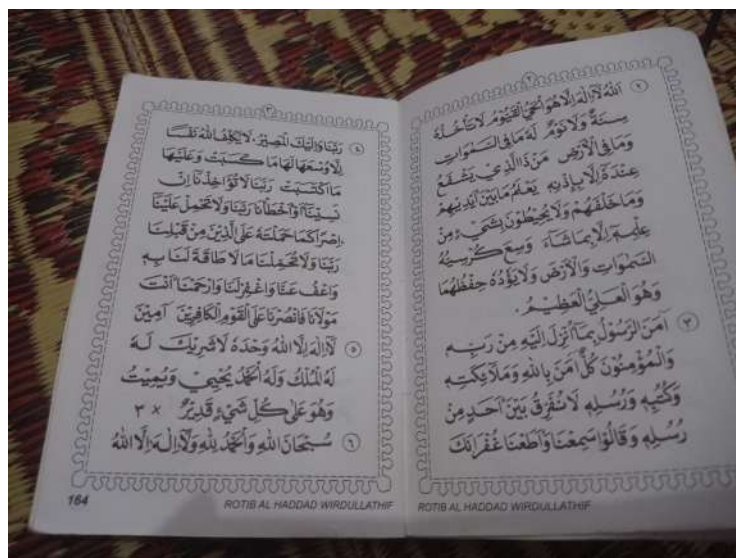


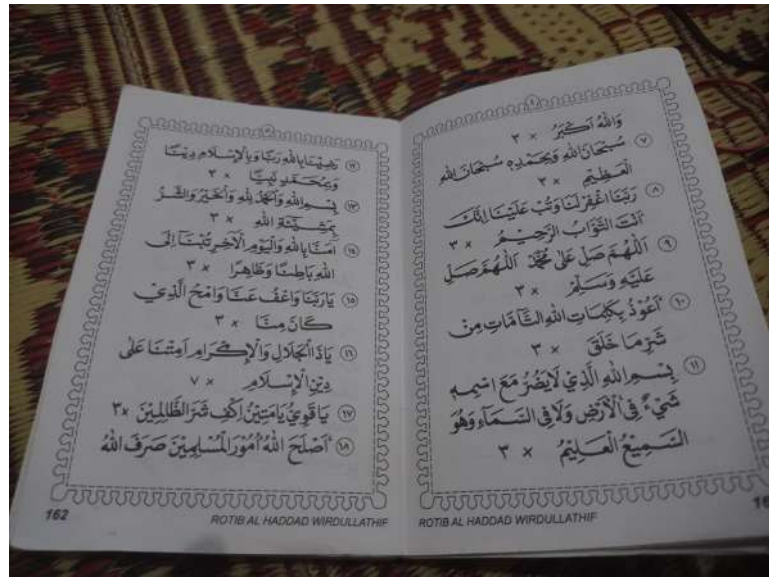
Gambar Kegiatan Kopdar Dan MDS Rijalul Ansor



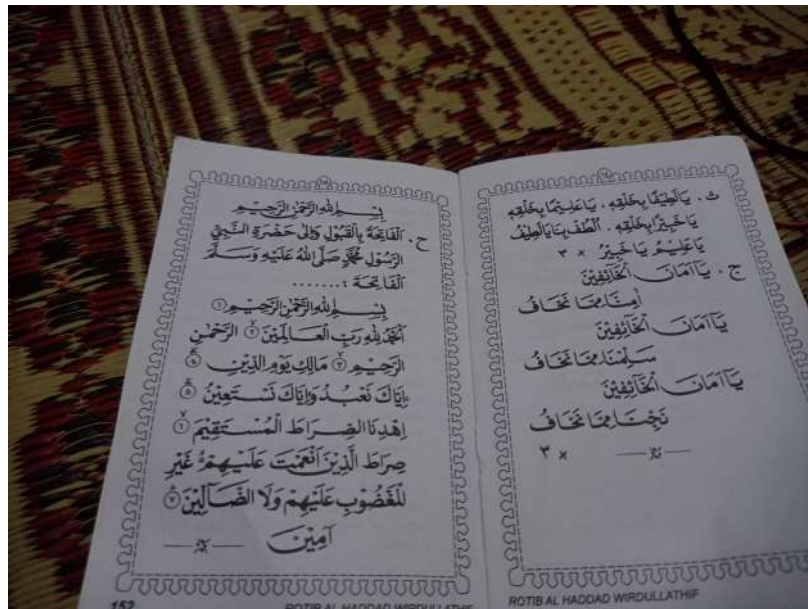
LAMPIRAN 7

Teks Dzikir Ratib Alhadad









LAMPIRAN 8

MATERI KITAB SAFINATUN NAJAH

The screenshot displays a mobile application interface for Islamic prayer instructions. At the top, there is a status bar showing the time as 13:29 and battery level at 44%. Below this, a header bar contains the text "CamScanner, 23.12.19" and "Dipindai dengan CamScanner". The main content area is divided into two columns. The left column contains the title "RUKUN SHALAT" and a list of six points in Indonesian: 1. Niat, 2. Membasuh muka, 3. Membasuh kedua tangan sampai kedua siku, 4. Mengucap sebagian dari kepala, 5. Membasuh kedua kaki sampai kedua mata kaki, 6. Tertib (dilakukan dengan tertib dan berurutan). Below this list is a section titled "MAKNA NIAT" with Arabic text and a translation: "Makna dari pada niat adalah : beresukuk melaksanaan fardhu dibantu dengan perbuatan (untuk melakukan sesuatu itu), tempat untuk berniat itu di dalam hati, sedang mengucapkan adalah sunnah. Dalam berwujud waktu niat adalah ketika akan mulai membasuh muka, sedangkan makna tertib adalah II memedulikan anggota badan yang satuannya diutamakan anggota badan lainnya." The right column contains Arabic text for "RUKUN SHALAT" and a list of 17 points in Indonesian: 1. Niat, 2. Takbiratul Ikrām, 3. Berdiri bagi yang mampu pada saat shalat fardhu, 4. Membaca surah Al-Fatihah, 5. Ruku', 6. Tuma'ninah (tenang) sewaktu dalam keadaan ruku', 7. F'idal (berdiri) tegak kembali setelah ruku', 8. Tuma'ninah (tenang) sewaktu dalam keadaan f'idal, 9. sujud dua kali (dalam setiap rak'at), 10. Tuma'ninah (tenang) sewaktu dalam keadaan sujud, 11. Dhu'a di antara dua sujud, 12. Tuma'ninah sewaktu duduk antara dua sujud, 13. Membaca surat al-Ikhtis, 14. Dhu'a ketika membaca surat al-Ikhtis, 15. Membaca shalawat kepada nabi Muhammad s.a.w. ketika tayyibul akhir, 16. Mengucapkan salam, 17. tertib (dilakukan secara berurutan). Below this list is a section titled "PEMBAGIAN NIAT" with Arabic text: "أفضل أن تكون الصلاة فرقة واحدة وإن كانت الصلاة فرقتين فليس بأس بها".

**LAMPIRAN 9****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulianto  
NIM : 193111016  
Tempat Tanggal Lahhir : Ngawi, 17 Desember 20  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Blandongan RT 02 RW 04, Jatimulyo, Mantingan,  
Ngawi, Jawa Timur

**Riwayat Pendidikan**

1. TK : Pertiwi 2 Kandangsapi 2006-2007
2. SD : SDN 3 Kandangsapi 2007-2013
3. SMP : SMPN 1 Jenar 2013-2016
4. SMK : SMK Muhammadiyah 2 Ngawi 2016-2019

Demikian daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta.....

Penulis

Yulianto

